



**PELAKSANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN LITERASI
DI KELAS III MI GONDANG KECAMATAN WONOPRINGGO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

KHOLILATUS SA'DIYAH

2023113070

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN**

2017



SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **KHOLILATUS SA'DIYAH**

NIM : **2023113070**

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN LITERASI DI KELAS III MI GONDANG KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2017
Yang menyatakan



KHOLILATUS SA'DIYAH
NIM. 2023113070

Aris Nurkhamidi, M.Ag

Jl. WR. Supratman Gg. 13/18 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Kholilatus Sa'diyah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PGMI
di

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **KHOLILATUS SA'DIYAH**
NIM : **2023113070**
Jurusan : **PGMI**
Judul : **PELAKSANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN
LITERASI DI KELAS III MI GONDANG
KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN
PEKALONGAN**

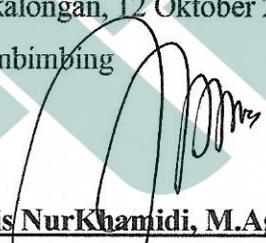
Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 12 Oktober 2017

Pembimbing


Aris Nurkhamidi, M.Ag

NIP. 19740510200003100



IAIN PEKALONGAN

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 09 Tlp. (0285) 412575 - Faks. (0285) 423418

Email : stain_pkl@telkom.Net - stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **KHOLILATUS SA'DIYAH**
NIM : **2023113070**
JUDUL : **PELAKSANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN
LITERASI DI KELAS III MI GONDANG KECAMATAN
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Rabu tanggal 1 November 2017 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Imam Suraji, M.Ag
NIP. 195507004 198103 1 006

H. Abdul Khobir, M. Ag
NIP. 19720105 201101 1 011

Pekalongan, 1 November 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Saifeng Sholehuddin, M. Ag

NIP. 1973 0112 2000 03 1 001

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Kasbolah dan Ibu Sri Hayatun yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusyuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terima kasih saya takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian bapak ibuku.
2. Adik-adik saya Nafiatul Lailiyah dan Al-Qomariyah yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan ini, terima kasih dan sayangku untuk kalian. Serta keluarga saya yang selalu mendukung dan menyemangati saya dalam situasi apapun.
3. Bapak Aris Nur Khamidi, M.Ag selaku dosen pembimbing, saya ucapkan terima kasih atas waktu yang diluangkan untuk membimbing Skripsi saya.
4. Untuk MI Gondang Kecamatan Wonopringgo yang telah memberikan ijin kepada saya untuk melakukan penelitian, saya ucapkan terima kasih.
5. Teruntuk teman-teman saya Naylil Izza, Lina Mayasari, Solikha, Firda Istigfariyah, Mifta Ariswati, Lia Farda, Istiqomah, Ana Mazidah, Luciana Dewi, dan Inayah yang selalu memberikan semangat dan waktu kepada saya. Terkhusus untuk seseorang yang selalu mencintai dan mendukung saya, saya ucapkan terima kasih.
6. Untuk teman-teman PGMI IAIN Pekalongan angkatan 2013 yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, terima kasih untuk kalian semua.

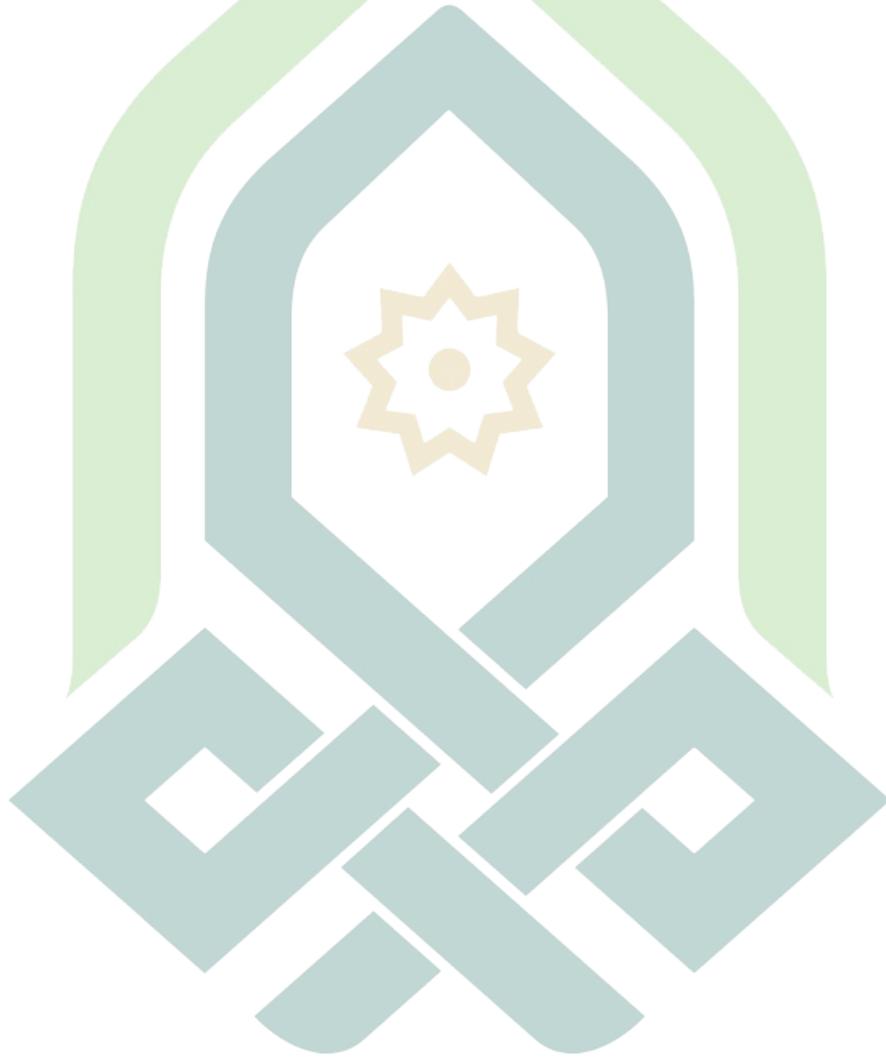




MOTO

“BUKU adalah peluru untuk dijadikan senjata melawan kehidupan, apalagi di zaman globalisasi sekarang ini. Senjata utama untuk berperang adalah ilmu.

Dan ilmu itu bisa diperoleh dengan membaca.” (Dauzan Farook)¹



¹ Muhsin Kalida & Moh. Mursyid, *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 1.



ABSTRAK

Kholilatus Sa'diyah, 2017. Pelaksanaan Program Pembelajaran Literasi di Kelas III MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Aris Nur Khamidi, M.Ag.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Program Pembelajaran Literasi.

Mulanya istilah literasi menunjuk pada huruf, sehingga kadang literasi diterjemahkan sebagai keaksaraan. Ini sesuai dengan hurufiah bahwa literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Kemampuan literasi siswa di sekolah dasar merupakan kemampuan yang diajarkan dalam semua bidang. Di sekolah dasar pada umumnya mencakup semua rumpun ilmu. Karena siswa perlu mempunyai kemampuan literasi secara lengkap yang menggambarkan keseluruhan bidang ilmu. Di sekolah dasar menjadi sangat penting untuk diajarkan, mengingat kemampuan literasi pada tingkat sekolah dasar akan menentukan bagaimana kualitas diri akan dikembangkan.

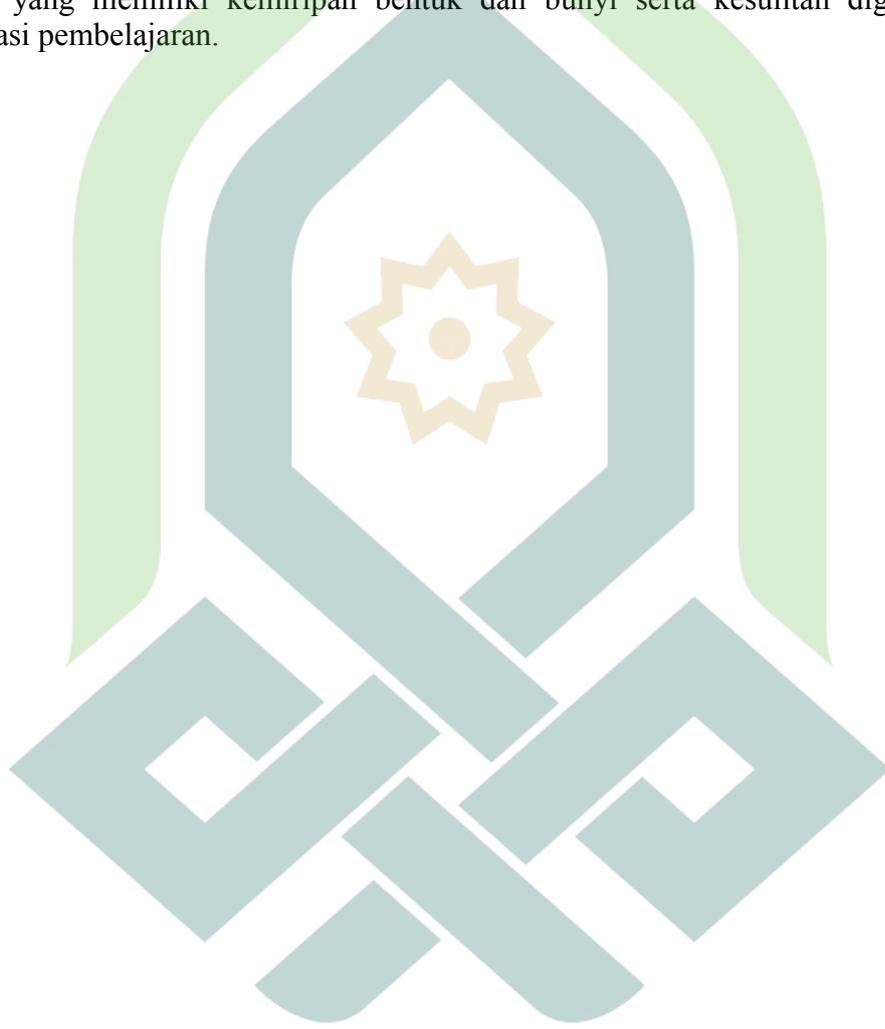
Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana program pembelajaran literasi di kelas III MI Gondang kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan? Bagaimana pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan? Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pembelajaran literasi kelas III MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan program pembelajaran literasi di kelas III, untuk mendeskripsikan pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III, dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, memberikan kontribusi mengenai pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, serta dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya keterampilan literasi sebagai dasar untuk menguasai bidang studi yang lainnya.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pembelajaran literasi untuk meningkatkan kemampuan membaca di kelas III di MI Gondang adalah dengan menggunakan program Buku Bacaan Berjenjang (B3). Pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III di MI Gondang belum berjalan secara efektif dan maksimal, hal ini dapat diketahui karena pelaksanaan program Buku Bacaan Berjenjang (B3) tidak setiap hari dilaksanakan, melainkan dilaksanakan ketika ada waktu kosong di sela-sela pembelajaran, media yang digunakan saat



pelaksanaan pembelajaran adalah dengan menggunakan media *big book*, buku bacaan berjenjang (B3) serta memanfaatkan media yang ada di dalam kelas maupun di luar kelas, model belajar yang digunakan adalah menggunakan model belajar multi kelompok dan lesehan di dalam kelas. Adapun faktor yang mendukung pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III antara lain: guru-guru yang berjumlah 4 orang sudah mengikuti Diklat khusus tentang literasi dan memiliki motivasi yang tinggi, media pembelajaran bervariasi, perpustakaan, ruang kelas yang literat. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: *setting pembelajaran* yang kurang mendukung, waktu pembelajaran, ada beberapa peserta didik yang belum terlalu paham dengan tanda baca, kurangnya mengenali huruf yang memiliki kemiripan bentuk dan bunyi serta kesulitan digraf dan evaluasi pembelajaran.



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan anugerah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga selau tercurah kepada Baginda Nabi Besar Muhammad saw, keluarga, para sahabatnya, dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Skripsi berjudul “Pelaksanaan Program Pembelajaran Literasi di Kelas III MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”, disusun guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti membutuhkan bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sebagai ungkapan rasa hormat, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Ely Mufidah, M.S.I selaku ketua jurusan PGMI.
4. Bapak Aris Nur Khamidi, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak H. Akhmad Zaeni, M.Ag, selaku dosen wali yang selalu memberikan bantuan dan pengetahuann dari semester awal sampai ke jenjang skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen yaang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama dibangku perkuliahan.
7. Segenap staf dan karyawan di IAIN Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik kepada peneliti.
8. Ibu Hj. Khariroh S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Gondang, Ustad Ahmad Faishal, S.Pd.I selaku guru wali kelas III, Ustad Izurohman S.Pd.SD selaku





tutor literasi di MI Gondang serta staf guru dan TU MI Gondang Kecamatan Wonopringgo.

9. Orang tua, keluarga, sahabat-sahabat yang memberikan motivasi serta doanya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah memberikan sumbangsihnya selama penulisan skripsi ini.

Atas jasa-jasa beliau itu peneliti hanya dapat memanjatkan do'a semoga Allah SWT menerimanya sebagai amal sholeh dan membalasnya dengan imbalan pahala yang berlipat ganda.

Penyusunan skripsi ini sudah diusahakan semaksimal mungkin agar dapat tersusun dengan sebaik-baiknya. Namun demikian karena keterbatasan kemampuan peneliti, maka peneliti menyadari jika ditemukan banyak kekurangan.

Akhirnya peneliti berharap, betapapun sederhna skripsi ini mudah-mudahan ada manfaatnya, khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca, guru dan calon guru, juga bagi dunia pendidikan pada umumnya. Amin...

Pekalongan, Oktober 2017

Peneliti

KHOLILATUS SA'DIYAH

NIM.2023113070



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
Bab I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan Skripsi	20
Bab II PEMBELAJARAN LITERASI DI MI	
A. Pengertian Keterampilan Literasi	23
B. Prinsip-Prinsip Literasi Sekolah	26
C. Kompetensi dalam Keterampilan Literasi	27
D. Aspek-Aspek dalam Keterampilan Literasi	28
E. USAID PRIORITAS	32
F. Dasar Hukum tentang Literasi	33
G. Media Literasi di Kelas Awal	35
1. <i>Big Book</i>	35



2. Kalender Cerita	37
3. Media Gambar	38
H. Program Pembelajaran Literasi di MI	39
1. Program Membaca Berimbang	41
a. Membaca Bersama dengan Menggunakan <i>Big Book</i>	42
b. Membaca Terbimbing	44
c. Membaca Mandiri	46
2. Program Membaca Rutin di Sekolah	47
3. Program Buku Bacaan Berjenjang (B3)	47
4. Program Gerakan Membaca dan Menulis Gembira	49
5. DEAR (<i>Drop Everything and Read</i>)	49
I. Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Pelaksanaan Program Pembelajaran Literasi di MI	50
1. Faktor-Faktor Pendukung.....	51
2. Faktor-Faktor Penghambat	56

BAB III PELAKSANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN LITERASI DI KELAS III MI GONDANG KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	59
1. Sejarah MI Gondang Kecamatan Wonopringgo	59
2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Gondang.....	62
3. Letak MI Gondang	63
4. Struktur Organisasi MI Gondang.....	63
5. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik MI Gondang	65
6. Sarana dan Prasarana MI Gondang.....	67
B. Program Pembelajaran Literasi di Kelas III MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	69
1. Program Buku Bacaan Berjenjang (B3).....	70
2. Penerapan Program Buku Bacaan Berjenjang (B3) di kelas III	74
3. Obyek Program Buku Bacaan Berjenjang (B3).....	75
C. Pelaksanaan Program Pembelajaran Literasi di Kelas III MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.....	77
1. Waktu Pembelajaran	78
2. Media Pembelajaran.....	79
3. Model Pembelajaran.....	81



- D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Pembelajaran Literasi di Kelas III MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan 82
1. Faktor Pendukung Pelaksanaan Program Pembelajaran Literasi di Kelas III di MI Gondang 82
 2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Pembelajaran Literasi di Kelas III di MI Gondang 87

BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN LITERASI DI KELAS III MI GONDANG KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN

- A. Analisis Program Pembelajaran Literasi di Kelas III MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan..... 91
1. Program Buku Bacaan Berjenjang (B3)..... 91
 2. Penerapan Program Buku Bacaan Berjenjang (B3) di kelas III 93
 3. Obyek Program Buku Bacaan Berjenjang (B3) 94
- B. Analisis Pelaksanaan Program Pembelajaran Literasi di Kelas III MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan 95
1. Waktu Pembelajaran 95
 2. Media Pembelajaran 96
 3. Model Pembelajaran 100
- C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Pembelajaran Literasi di Kelas III MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan 101
1. Faktor Pendukung Pelaksanaan Program Pembelajaran Literasi di Kelas III di MI Gondang 101
 2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Pembelajaran Literasi di Kelas III di MI Gondang 106

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan 110
- B. Saran 113



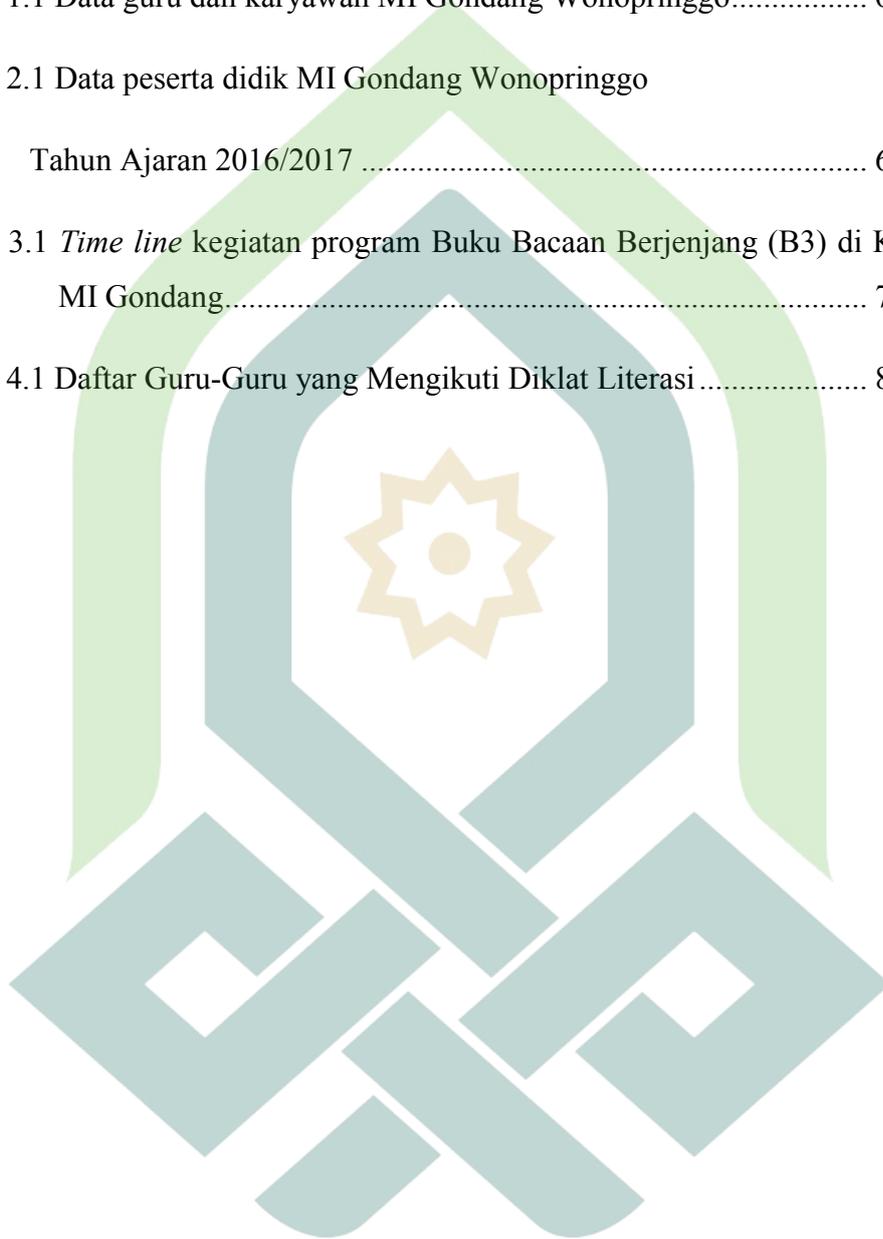
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Surat penunjukkan pembimbing Skripsi
2. Surat keterangan penelitian
3. Pedoman pengumpulan data
4. Transkrip Wawancara
5. Catatan hasil observasi
6. Diklat Tutor Literasi Tingkat Provinsi
7. Program Literasi di kelas III MI Gondang Kecamatan Wonopringgo
8. Dokumentasi foto
9. Daftar riwayat hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data guru dan karyawan MI Gondang Wonopringgo.....	66
Tabel 2.1 Data peserta didik MI Gondang Wonopringgo	
Tahun Ajaran 2016/2017	67
Tabel 3.1 <i>Time line</i> kegiatan program Buku Bacaan Berjenjang (B3) di Kelas III MI Gondang.....	72
Tabel 4.1 Daftar Guru-Guru yang Mengikuti Diklat Literasi.....	84





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mulanya istilah literasi menunjuk pada huruf, sehingga kadang literasi diterjemahkan sebagai keaksaraan. Ini sesuai dengan hurufiah bahwa literasi adalah kemampuan membaca dan menulis.¹ Pembelajaran di sekolah dasar merupakan kegiatan yang cukup menantang bagi guru. Selain Keterampilan bagaimana mengelola kelas, guru diharapkan menguasai materi yang akan diajarkannya. Literasi di sekolah dasar merupakan dasar bagi keterampilan literasi di kelas selanjutnya. Pentingnya literasi bukan hanya dilihat dari keterampilan saja, namun yang paling penting adalah bagaimana sikap peserta didik terhadap literasi dan sejauh mana motivasi mereka dalam berpartisipasi aktif di kegiatan literasi.²

Pembelajaran literasi di sekolah dasar sangat penting untuk menunjang keberhasilan pencapaian akademik peserta didik. Pembelajaran literasi yang efektif perlu memperhatikan kebutuhan, minat, usia, latar belakang dan lingkungan belajar mereka. Guru yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik, penggunaan strategi mengajar yang tepat serta pemilihan bahan ajar

¹ Yosol Iriantara, *Literasi Media: Apa, Mengapa, Bagaimana*, Cet. Ke-1 (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009), hlm. 3.

² USAID PRIORITAS, *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah* (Jakarta: tp, 2015), hlm. viii.

yang sesuai dengan latar belakang peserta didik akan berdampak terhadap pencapaian kompetensi peserta didik.³

Berbicara tentang pembelajaran literasi, salah satu tujuan pembelajaran literasi adalah membantu peserta didik memahami dan menemukan strategi yang efektif dalam hal kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Semua keterampilan tersebut merupakan aspek dalam pembelajaran literasi. Semua peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan literasi yang baik, karena keterampilan tersebut merupakan prasyarat untuk menguasai berbagai bidang studi.

Kemampuan literasi peserta didik di sekolah dasar merupakan kemampuan yang diajarkan dalam semua bidang. Karena peserta didik perlu mempunyai kemampuan literasi secara lengkap yang menggambarkan keseluruhan bidang ilmu. Pada kelas rendah pembelajaran literasi lebih ditekankan pada pembangunan pondasi dasar kemampuan peserta didik. Peserta didik ditekankan pada pengenalan simbol, gambar ataupun huruf. Peserta didik dikenalkan secara bertahap mulai yang mudah ke tingkat yang lebih sulit. Pentingnya penekanan ini supaya pada tingkat kelas selanjutnya peserta didik akan lebih mudah menyerap pelajaran-pelajaran.

Penelitian ini peneliti fokuskan pada kelas III di MI Gondang. Pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian di MI Gondang karena di MI Gondang terdapat guru yang sudah mendapatkan pelatihan di USAID tentang literasi, dan ia sebagai penggegas pelaksanaan program pembelajaran

³ *Ibid.*, hlm. 3.



literasi yang sudah dirancang oleh USAID. Tutor literasi di MI Gondang, yaitu Ustad Izurohman sudah mengikuti pelatihan di USAID selama 3 tahun. Ia mendapatkan pelatihan di USAID tentang literasi dari mulai tingkat Provinsi sampai tingkat Nasional. Diklat Literasi di tingkat Provinsi berlangsung di kota-kota di Jawa Tengah, sedangkan Diklat Literasi tingkat Nasional berlangsung di Bali. Tidak semua guru dapat mengikuti pelatihan ini, karena hanya beberapa guru pilihan saja yang dapat mengikuti pelatihan ini. Ada 4 modul yang dibahas dalam pelatihan ini, yaitu modul I, II, III, dan juga IV. Setiap pelatihan berlangsung selama 5 hari, hari ke 1-3 teori, hari ke 4 pembuatan skenario perencanaan, hari ke 5 yaitu praktik dilapangan sekaligus refleksi pembelajaran yang sudah dilaksanakan.⁴ Alasan lain peneliti melakukan penelitian di kelas III adalah karena peserta didik kelas III merupakan peserta didik yang berada di kelas rendah. Pelaksanaan pembelajaran literasi penting untuk diterapkan di kelas rendah untuk menunjang keterampilan yang lainnya. Guru kelas III juga sudah mendapatkann pelatihan tentang pelaksanaan pembelajaran literasi.

Program Buku Bacaan Berjenjang (B3) merupakan sebuah progam rancangan dari USAID, program ini dikhususkan untuk kelas rendah. Guru-guru di kelas rendah sudah mengikuti pelatihan tentang program Buku Bacaan Berjenjang (B3) yang berlangsung di SD 6 Kedungwuni, yang berada di samping SMP 1 Kedungwuni. Pelatihan ini berlangsung dari tanggal 14-16 April 2016. Ada 3 guru di kelas rendah yang sudah terpilih untuk

⁴ Izurohman, Tutor Literasi, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 25 Juli 2017 pukul 11:25 WIB.



mengikuti pelatihan Buku Bacaan Berjenjang (B3) yang diselenggarakan oleh USAID PRIORITAS. Setelah mengikuti pelatihan selama 3 hari, kemudian diterapkan program Buku Bacaan Berjenjang (B3) di kelas I sampai kelas III yang sudah berjalan selama 1 tahun.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III yaitu ustad Ahmad Faishal, ia menjelaskan bahwa untuk meningkatkan keterampilan literasi peserta didik kelas III dapat dilakukan dengan menerapkan program Buku Bacaan Berjenjang (B3). Program Buku Bacaan Berjenjang (B3) dilaksanakan ketika ada waktu kosong di sela-sela pembelajaran dan berlangsung selama 30 menit dalam satu kali pembelajaran. Media yang digunakan saat pembelajaran menggunakan media Big Book, buku bacaan berjenjang dan memanfaatkan semua media yang ada. Tujuan diadakannya program ini di kelas rendah seperti kelas III adalah untuk memahami tingkat kemampuan literasi peserta didik yang berbeda-beda agar sesuai dengan kemampuan para peserta didik.⁶

Berangkat dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pelaksanaan Program Pembelajaran Literasi di Kelas III MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”** dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif.

⁵ Izurohman, Tutor Literasi, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 25 Juli 2017 pukul 11:25 WIB.

⁶ Ahmad Faishal, Guru Kelas III MI Gondang Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 11 Maret 2017.



B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, untuk memfokuskan penelitian dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program pembelajaran literasi di kelas III MI Gondang Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III MI Gondang Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pekalongan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III MI Gondang Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan program pembelajaran literasi di kelas III MI Gondang Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III MI Gondang Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III MI Gondang Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pekalongan.



D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III MI Gondang Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pekalongan.
 - b. Sebagai tambahan bahan pustaka dan khazanah keilmuan mengenai dunia pendidikan, khususnya mengenai pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III MI Gondang Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pekalongan.
2. Secara Praktis
 - a. Dapat menambah khazanah keilmuan sehingga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
 - b. Memberikan kontribusi mengenai pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III di MI khususnya di MI Gondang Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pekalongan.
 - c. Dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya keterampilan literasi sebagai dasar untuk menguasai bidang studi yang lainnya.



E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Buku karya Yosol Iriantara yang berjudul *Literasi Media: Apa, Mengapa, Bagaimana* dijelaskan bahwa literasi adalah kemampuan seorang individu untuk membaca dan menulis yang ditandai dengan kemampuan memahami persyaratan singkat yang ada hubungannya dengan kehidupan.⁷

Buku karya Esti Ismawati & Faraz Umayya yang berjudul *Belajar Bahasa di Kelas Awal* dijelaskan bahwa Menyimak adalah kegiatan memahami pesan. Menyimak dapat dipandang dari berbagai segi, sebagai suatu sarana, sebagai suatu keterampilan, sebagai suatu seni, sebagai proses, sebagai suatu respon, atau sebagai suatu pengalaman kreatif.⁸

Dalam buku karya Esti Ismawati & Faraz Umayya juga dijelaskan bahwa berbicara adalah kegiatan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan.⁹

Buku karya Farida Rahim yang berjudul *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* dijelaskan bahwa Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik,

⁷ Yosol Iriantara, *Op. Cit.*, hlm. 5.

⁸ Esti Ismawati & Faraz Umayya, *Belajar Bahasa di Kelas Awal* (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 48.

⁹ *Ibid.*, hlm. 49.



dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan.¹⁰

Membaca juga merupakan suatu strategis. Pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruksi makna ketika membaca. Strategi ini bervariasi sesuai dengan jenis dan teks tujuan membaca.¹¹

Buku karya Kundharu Saddhono & St. Y. Slamet yang berjudul *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia* dijelaskan bahwa menulis pada hakikatnya ialah melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang untuk dibaca orang lain yang dapat memahami bahasa dan lambang-lambang grafis tersebut.¹²

Buku karya Muhsin Kalida & Moh. Mursyid yang berjudul *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri* dijelaskan bahwa Pada dasarnya, kemampuan membaca tidak hanya dipahami sebagai kemampuan dalam mengeja dan merangkai huruf mulai A hingga Z menjadi sebuah kata, melainkan sebuah kemampuan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk memperbaiki kualitas hidup dengan cara membaca. Demikian halnya kemampuan menulis juga tidak dipahami sebagai kemampuan dalam menulis bentuk-bentuk huruf mulai A hingga Z, melainkan sebuah kemampuan dalam menyampaikan ide dan gagasan

¹⁰ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 2.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 3.

¹² Kundharu Saddhono & St. Y. Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 154.



melalui sebuah media tulisan kemudian menjadi sebuah bacaan bagi orang yang membacanya.¹³

Buku karya USAID PRIORITAS yang berjudul *Pembelajaran Literasi di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah* dijelaskan bahwa kemampuan membaca siswa di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah saat ini memiliki kecenderungan rendah. Hal ini diduga karena lemahnya pembelajaran literasi, khususnya pembiasaan membaca. Tujuan program membaca adalah meningkatkan keterampilan membaca siswa sekaligus mengembangkan minat siswa terhadap membaca.¹⁴

Buku karya Ahmad Susanto yang berjudul *Teori Pembelajaran di Sekolah Dasar* dijelaskan bahwa Pendidikan dasar atau sekolah dasar merupakan momentum awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Dari bangku sekolah dasarlah mereka mendapat imunitas belajar yang kemudian menjadi kebiasaan-kebiasaan yang akan mereka lakukan dikemudian hari. Sehingga peran seorang guru sangatlah penting untuk menanamkan kebiasaan baik bagi siswanya, bagaimana mereka dituntut memiliki kompetensi-kompetensi yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan siswanya.¹⁵

2. Penelitian yang Relevan

Dari hasil riset bahwa ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang literasi. Tapi sepanjang pengetahuan peneliti belum ada yang

¹³ Muhsin Kalida & Moh. Mursyid, *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 246-247.

¹⁴ USAID PRIORITAS, *Op. Cit.*, hlm. 31.

¹⁵ Ahmad Susanto, *Op. Cit.*, hlm. 142.

mengkaji tentang judul pelaksanaan pembelajaran literasi peserta didik kelas III MI Gondang Kabupaten Pekalongan. Diantara penelitian yang mengkaji tentang literasi antara lain

Jurnal yang ditulis oleh Suyono, Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, yang berjudul: “Pembelajaran Efektif dan Produktif Berbasis Literasi: Analisis Konteks, Prinsip, dan Wujud Alternatif Strategi di Sekolah” dalam penelitian ini dijelaskan bahwa literasi dapat dijadikan sebagai basis pengembangan pembelajaran efektif dan produktif di sekolah. Konteks yang mendasarinya adalah dengan literasi sebagai basis pengembangan pembelajaran efektif dan produktif memungkinkan siswa banyak membaca dan terampil mencari dan mengolah informasi, serta kemampuan siswa dalam membaca dan menulis juga berkembang. Selain itu siswa terampil menghubungkan antar materi pelajaran, lancar mengembangkan gagasan, memahami dan memecahkan masalah dan pada akhirnya dapat menguasai kompetensi pembelajaran lebih baik.¹⁶

Jurnal yang ditulis oleh Slamet Widodo, Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya, yang berjudul: “Membangun Kelas Literat Berbasis Lingkungan Hidup Untuk Melatihkan Kemampuan Literasi Siswa Di Sekolah Dasar” dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pendidikan lingkungan hidup dipandang sebagai suatu langkah solutif dalam mengatasi lemahnya literasi dan penanaman peduli lingkungan yang

¹⁶ Suyono, “Pembelajaran Efektif dan Produktif Berbasis Literasi: Analisis Konteks, Prinsip, dan Wujud Alternatif Strategi di Sekolah”, <http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikelE81BFBD3CD7A6F4C9ABF8B14D8C4145B.pdf> (Diakses tanggal 7 maret 2017 pukul 20:40 WIB).



dilakukan kepada siswa sejak dini. Peduli lingkungan hidup diintegrasikan dalam pembelajaran yang menunjang kemampuan literasi siswa. Demikian akhirnya untuk mengembangkan kelas literat yang dapat menunjang kemampuan literasi dengan berbasis peduli lingkungan hidup dibutuhkan persiapan yang matang, baik dari pengkondisian siswa, lingkungan belajar, serta partisipasi aktif setiap komponen pendidikan.¹⁷

Jurnal yang ditulis oleh Tadkiroatun Musfiroh & Beniati Listyorini, FBS Universitas Negeri Yogyakarta, yang berjudul: “Konstruk Kompetensi Literasi Untuk Siswa Sekolah Dasar”, dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pertama, komponen literasi versi PIRLS meliputi: konsep literasi membaca, *framework* asesmen, tolok ukur, komponen *literary text*, dan penentuan sistem penilaian. Kedua kompetensi literasi membaca dikonstruksikan sebagai kemampuan membaca dan memahami teks berjenis sastra dan informatif, berdasarkan empat tingkatan kognitif, dari berbagai tipe teks, dan mengikuti konteks lokal disekitar anak dan konteks nasional. Ketiga, konstruks kompetensi literasi versi Indonesia berisi: 2-5 kata sulit, panjang teks 200 kata, komposisi tinftakan kognisi rendah hingga lanjut: 30-30-30-10, tema teks sesuai kondisi dan kultur Indonesia, ilustrasi teks yang jelas, dan tabel atau grafik diberikan dalam

¹⁷ Slamet Widodo, “Membangun Kelas Literat Berbasis Lingkungan Hidup Untuk Melatihkan Kemampuan Literasi Siswa Di Sekolah Dasar”, <http://journal.umsida.ac.id/files/8Gio.pdf> (Diakses tanggal 8 Maret 2017 pukul 22:04 WIB).



gradasi. Hasil ini penting sebagai informasi literasi untuk dasar pengembangan kebijakan pendidikan Indonesia.¹⁸

Dari beberapa riset terdahulu ini terdapat keterkaitan dengan pembahasan yang peneliti ingin bahas yaitu sama-sama membahas mengenai literasi, sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan menitik beratkan pada pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting untuk diteliti.¹⁹

Berdasarkan kajian teoritis tersebut, maka dapat dibangun suatu kerangka berpikir bahwa kemampuan literasi pada awalnya adalah kemampuan membaca dan menulis. Dan awalnya di Indonesia lebih mengenal dengan istilah pengajaran bahasa atau pelajaran bahasa. Namun, sesuai dengan perkembangan zaman yang sangat cepat maka literasi juga ikut berkembang sehingga maknanya tidak sekedar membaca dan menulis. Meskipun pengertian literasi berkembang pesat, tetapi masih berkaitan dengan bahasa. Dengan demikian, makna literasi berkembang dari sederhana menjadi lebih kompleks.

¹⁸ Tadkiroatun Musfiroh & Beniati Listyorini, "Konstruk Kompetensi Literasi Untuk Siswa Sekolah Dasar", <http://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/viewFile/9751/pdf> (Diakses tanggal 8 Maret 2017 pukul 21:55 WIB).

¹⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. Ke-1 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 15.





Perlu diketahui bahwa dalam ranah pembelajaran, kemampuan literasi adalah kemampuan penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Kemampuan literasi sangat dibutuhkan dalam rangka menguasai berbagai mata pelajaran. Agar siswa dapat mencapai tujuan setiap mata pelajaran, maka mereka harus memiliki kemampuan literasi.

Literasi sangat penting bagi siswa karena keterampilan literasi berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mereka dan kehidupannya. Keterampilan literasi yang baik akan membantu siswa dalam memahami teks lisan, tulisan, maupun gambar/visual.²⁰

Kemampuan membaca dan menulis diyakini dapat membentuk pribadi yang mandiri dan mampu menyesuaikan dirinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Dalam konteks itu, pembelajaran literasi dikelas awal (*literacy in early grade*) berperan amat penting.²¹

Pada dasarnya, membaca adalah sebuah cara untuk membuka mata dan pikiran untuk menembus batas-batas kejumudan, juga untuk mengatasi keterbatasan dan ketertinggalan. Sementara menulis adalah cara untuk mengikat makna yang membuat pikiran menjadi abadi dan menyejarah.²²

Membaca dan menulis merupakan keterampilan yang saling melengkapi. Tidak ada yang perlu ditulis kalau tidak ada yang membacanya, dan tidak ada yang dapat dibaca kalau belum ada yang ditulis. Keduanya merupakan keterampilan bahasa yang tertulis, dan

²⁰ USAID PRIORITAS, *Op. Cit.*, hlm. 2.

²¹ *Ibid.*, hlm. 25.

²² Muhlisin Kalida & Moh. Mursyid, *Op. Cit.*, hlm. 107.

menggunakan simbol-simbol yang dapat dilihat yang mewakili kata-kata yang diucapkan serta pengalaman dibalik kata-kata tersebut. Dalam menulis, orang lebih suka menggunakan kata-kata yang dikenal dan yang dirasakan sudah dipahami dengan baik dalam bahasa bacaan yang telah dibacanya. Namun, banyak materi yang telah dibaca dan dikuasai oleh seseorang yang tidak pernah muncul dalam tulisan (karangan).²³

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.²⁴

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan peneliti langsung terjun ke kancah penelitian atau tempat fenomena terjadi.²⁵ Penelitian ini merupakan penyelidikan mendalam dengan melakukan penelitian ke lapangan untuk mengumpulkan informasi dan data tentang pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

²³ USAID PRIORITAS, *Op. Cit.*, hlm. 53.

²⁴ Deni Darmawan, *Op. Cit.*, hlm. 127.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1990), hlm.120.



b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan-pernyataan tertulis yang berasal dari sumber yang diteliti. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik.²⁶ Pendekatan ini digunakan karena penelitian yang dilakukan akan menggali, mengumpulkan, dan menganalisis data yang berupa konsep-konsep tentang pelaksanaan program pembelajaran literasi.

2. Sumber Data

a. Sumber Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data secara langsung.²⁷ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas III, tutor literasi di MI Gondang yang sudah mendapatkan pelatihan khusus tentang literasi dari USAID dan peserta didik kelas III. Dalam hal ini, dilakukan wawancara tentang program pembelajaran literasi, pelaksanaan program pembelajaran literasi, faktor pendukung dan penghambat, serta untuk menggali informasi yang dibutuhkan.

²⁶ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 6.

²⁷ Etta Mamang Sangadji & Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 171.



b. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung yang biasanya berupa buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.²⁸ Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan dokumen-dokumen atau buku-buku penunjang yang berkaitan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disini adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.²⁹

Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.³⁰

Metode ini digunakan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III dan untuk mengetahui kondisi MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

²⁸ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: L Rike Sarasin: 2008), hlm. 27.

²⁹ Deni Darmawan, *Op. Cit.*, hlm. 159.

³⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur* (PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009), hlm. 153.



b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat-alat yang dinamakan panduan wawancara.³¹

Peneliti akan melakukan wawancara terstruktur kepada sumber yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III dan untuk mengetahui informasi lebih lanjut tentang kondisi peserta didik kelas III dan lingkungan MI Gondang Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan meneliti dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan objek penelitian.³²

Metode ini digunakan sebagai pendukung untuk memperoleh data tentang pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III dan juga memperoleh data mengenai sejarah berdirinya MI Gondang Kecamatan Wonoringgo Kabupaten Pekalongan.

³¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 18.

³² Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 46.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola.³³ Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu metode yang digunakan terhadap suatu data yang dikumpulkan, kemudian disusun, dijelaskan dan sekaligus dianalisis. Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan model Milles dan Huberman.³⁴

Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction*/Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian.³⁵

Untuk analisis reduksi data yaitu data yang akan di analisis sesuai dengan permasalahan yang ada di rumusan masalah dan berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Data yang masuk dalam fokus penelitian adalah data-data yang penting mengenai pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III MI Gondang Kecamatan Wonopringgo.

³³ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 249.

³⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 210-212.

³⁵ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Cet. Ke-1 (Bandung:PT Refika Aditama, 2012), hlm. 218.

b. *Display Data/Penyajian Data*

Langkah berikutnya adalah menyajikan data untuk lebih mensistematiskan data yang telah direduksi sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh. Dalam display data laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan, dan dari situ dapat dilakukan pengalihan data kembali apabila dipandang perlu untuk mendalami masalahnya.³⁶

Analisis penyajian data yaitu perurutan atau komponen-komponen yang ada dalam pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III. Dalam penyajian data diikuti penyusunan sajian data yang berupa cerita sistematis mengenai pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III dan faktor pendukung dan penghambat supaya maknanya lebih jelas dipahami.

c. *Conclusion Drawing and Verification*

Menarik kesimpulan dan verifikasi dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, tetapi kesimpulannya masih kabur (bersifat tentatif), diragukan tetapi semakin bertambahnya data maka kesimpulan itu lebih “grounded” (berbasis data lapangan). Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.³⁷

Kesimpulan sementara akan terus berkembang sejalan dengan penemuan data baru dan pemahaman baru mengenai pelaksanaan

³⁶ *Ibid.*, hlm. 219.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 218-219.



program pembelajaran literasi di kelas III sehingga akan didapat suatu kesimpulan yang mantap dan benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya mengenai program literasi yang sudah berlangsung. Demikian seterusnya aktivitas penelitian ini berlangsung, yaitu terjadi interaksi yang terus menerus antara ketiga komponen analisisnya supaya menghasilkan data yang lengkap sehingga dapat dirumuskan kesimpulan akhir.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk menjadikan penulisan skripsi ini lebih sistematis dan berfokus, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal skripsi meliputi halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman moto, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman tabel.

Bagian inti skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab 1 sampai bab 5.

Bab I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Landasan Teori mengenai pembelajaran literasi di MI yang meliputi: pengertian keterampilan literasi, prinsip-prinsip literasi sekolah, kompetensi dalam keterampilan literasi, aspek-aspek dalam keterampilan literasi, USAID PRIORITAS, dasar hukum tentang literasi, media literasi di kelas awal, program pembelajaran literasi di MI, dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan program pembelajaran literasi di MI.

Bab III : Pelaksanaan Program Pembelajaran Literasi di Kelas III MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Bab ini menguraikan beberapa hal: pertama, tentang gambaran umum MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang meliputi sejarah berdirinya, Visi, Misi dan tujuan Madrasah, Letak MI Gondang, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, serta sarana dan prasarana. Kedua, tentang data penelitian yang meliputi data program pembelajaran literasi peserta didik kelas III, data pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III dan data faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Bab IV : Analisis Pelaksanaan Program Pembelajaran Literasi di Kelas III MI Gondang Kabupaten Pekalongan. Berisi tentang analisis program pembelajaran literasi di kelas III, analisis pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III dan analisis faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.



Bab V : Penutup, yang berisi simpulan dan saran.

Sedangkan bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka dan
lampiran-lampiran.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai “Pelaksanaan Program Pembelajaran Literasi di Kelas III MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan” maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Program pembelajaran literasi untuk meningkatkan kemampuan membaca di kelas III di MI Gondang adalah dengan menggunakan program Buku Bacaan Berjenjang (B3). Penggunaan program Buku Bacaan Berjenjang (B3) di MI Gondang sudah berjalan selama 1 tahun, yaitu dimulai sejak tahun 2016. Guru-guru di kelas rendah yaitu guru kelas I sampai guru kelas III di MI Gondang sudah mengikuti pelatihan tentang penggunaan program Buku Bacaan Berjenjang (B3) untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik kelas rendah pada tanggal 14-16 April 2016 yang bertempat di SD 6 Kedungwuni, bersebelahan dengan SMP I Kedungwuni dan diselenggarakan oleh USAID PRIORITAS. Obyek dari penggunaan program Buku Bacaan Berjenjang (B3) adalah peserta didik kelas rendah, yaitu dimulai dari kelas I sampai kelas III. Tujuan diterapkannya program Buku Bacaan Berjenjang (B3) adalah untuk memahami kemampuan literasi peserta



didik kelas rendah yang mempunyai tingkat kemampuan literasi yang berbeda-beda sehingga sesuai dengan jenjang kemampuan mereka.

2. Pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III di MI Gondang belum berjalan secara efektif dan maksimal, hal ini dapat diketahui karena pelaksanaan program Buku Bacaan Berjenjang (B3) tidak setiap hari dilaksanakan, melainkan dilaksanakan ketika ada waktu kosong di sela-sela pembelajaran. Penggunaan program Buku Bacaan Berjenjang (B3) untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik kelas III yang efektif harusnya dilaksanakan setiap hari secara berkesinambungan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Sedangkan penerapan program ini di kelas III belum dilaksanakan setiap hari, sehingga kemampuan literasi peserta didik juga belum sepenuhnya baik. Media yang digunakan saat pelaksanaan pembelajaran adalah dengan menggunakan media *big book*, buku bacaan berjenjang serta memanfaatkan semua media yang ada di dalam kelas maupun di luar kelas. Model belajar yang digunakan saat pembelajaran menggunakan model belajar multi kelompok dan lesehan di dalam kelas.
3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III MI Gondang adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor yang mendukung pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III MI Gondang adalah:
 - 1) Guru-guru di kelas rendah yang berjumlah 3 (tiga) orang sudah mengikuti Diklat tentang program Buku Bacaan Berjenjang

(B3) serta seorang guru yang terpilih untuk mengikuti Diklat khusus tentang literasi dan juga guru-guru tersebut memiliki motivasi untuk melaksanakan pembelajaran literasi.

2) Media pembelajaran yang digunakan bervariasi, seperti *big book*, buku bacaan berjenjang serta memanfaatkan semua media yang ada di dalam kelas maupun di luar kelas.

3) Perpustakaan yang menunjang terselenggaranya pembelajaran, karena perpustakaan di MI Gondang termasuk dalam lingkungan yang literat. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya pajangan-pajangan seperti gambar-gambar karya peserta didik yang disertai dengan tulisan sehingga menambah ilmu pengetahuan peserta didik. Koleksi buku-buku diperpustakaan juga bervariasi, mulai dari buku pelajaran, buku cerita maupun buku dongeng.

4) Ruang kelas III yang termasuk dalam kelas yang literat, karena terdapat banyak media kebahasaan seperti pajangan-pajangan hasil karya peserta didik, gambar-gambar tentang materi pelajaran serta tulisan-tulisan yang ada di dalam kelas.

b. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran literasi peserta didik kelas III MI Gondang adalah:

1) *Setting* pembelajaran yang kurang mendukung.

Setting pembelajaran tersebut berkaitan dengan penataan tempat yang digunakan untuk pembelajaran literasi, karena



tidak hanya menggunakan model belajar multi kelompok tetapi juga lesehan di dalam kelas.

- 2) Program pembelajaran literasi merupakan program pendukung dalam pembelajaran, sehingga tidak setiap hari dilaksanakan. Program ini hanya dilaksanakan saat ada waktu kosong di sela-sela pembelajaran karena bukan termasuk mata pelajaran utama dalam pembelajaran.
- 3) Ada beberapa peserta didik yang belum terlalu paham dengan tanda baca, kurangnya mengenali huruf yang memiliki kemiripan bentuk dan bunyi serta kesulitan digraf.
- 4) Tidak ada evaluasi khusus yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan literasi peserta didik pada pembelajaran literasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa hal yang akan peneliti sarankan, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk lebih memberikan motivasi kepada pendidik dan juga peserta dalam melaksanakan program pembelajaran literasi di MI Gondang, karena program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi peserta didik tidak hanya di kelas rendah, melainkan juga di kelas tinggi untuk menguasai berbagai bidang studi.

2. Bagi Pendidik

Agar program literasi yang sudah berjalan di MI Gondang dapat terlaksana menjadi lebih baik, hendaknya semua pendidik menerapkan program tersebut di semua kelas. Pendidik juga harus memiliki semangat yang tinggi agar program tersebut bisa berjalan secara berkesinambungan sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Pendidik juga harus konsisten dalam melaksanakan program pembelajaran literasi agar kemampuan literasi peserta didik bisa berkembang dengan baik karena dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan setiap hari.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik agar lebih bersemangat saat mengikuti pembelajaran literasi, karena kemampuan literasi merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki oleh peserta didik. Semakin baik kemampuan literasi, semakin banyak pula informasi yang dapat dimiliki oleh peserta didik. Peserta didik tidak saja dapat mengembangkan kemampuan literasi di sekolah, tetapi di rumah juga bisa melalui membaca buku secara rutin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar", <https://www.scribd.com/document/322823532/Panduan-Gerakan-Literasi-Sekolah-di-SD-pdf> (Diakses tanggal 10 juni 2017 pukul 11:55 WIB).
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah: Menumbuhkan Budaya Literasi di Sekolah", http://repositori.perpustakaan.kemdikbud.go.id/17/1/Buku-Saku_Gerakan-Literasi-Sekolah-Ditjen-Dikdasmen-Kemendikbud-ok.pdf (Diakses tanggal 11 November 2017 pukul 10:22 WIB).
- Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2017. *Praktik yang Baik Edisi II: Budaya Baca di SD/MI dan SMP/MTS*. Jakarta: tp.
- Gustini, Neng. 2016. *Budaya Literasi: Model Pengembangan Budaya Baca Tulis Berbasis Kecerdasan Majemuk Melalui Tutor Sebaya*. Cet. Ke-1 .Yogyakarta: Deepublish.



H.P, Achmad & Alek. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Cet. Ke-1. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

<https://prioritaspendidikan.org/id/post/1/selamat-datang-di-usaid-prioritas>(Diakses tanggal 16 Agustus 2017 pukul 15:37 WIB).

<http://www.prioritaspendidikan.org/id/post/1172/kembangkan-buku-bacaan-berjenjang-dan-kkn-literasi-untuk-madrasah> (Diakses tanggal 16 Maret 2017 pukul 10:22).

Ismawati, Esti & Faraz Umayu. 2012. *Belajar Bahasa di Kelas Awal*. Yogyakarta: Ombak.

J. Moleong, Lexy. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

——— 2008. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Juarsih, Cicik & Dirman. 2014. *Karakteristik Peserta Didik: Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Kalida, Muhsin & Moh. Mursyid 2014. *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*, Cet. Ke-1. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Koentjoroningrat. 1993. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Mamang Sangadji, Etta & Sopiah. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.



- M. Anas Fanani, “ faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 2 Trimurjo Tahun Pelajaran 2016/2017”, <http://digilib.unila.ac.id/26284/4/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> (Diakses tanggal 10 juni 2017 pukul 11:47 WIB).
- Muhadjir, Noeng. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: L Rike Sarasin.
- Musfiroh, Tadkiroatun & Beniati Listyorini. “Konstruk Kompetensi Literasi Untuk Siswa Sekolah Dasar”. <http://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/viewFile/9751/pdf>. (Diakses tanggal 8 Maret 2017 pukul 21:55 WIB).
- Naibaho, Kalarensi. “Menciptakan Generasi Literat Melalui Perpustakaan”, http://eprints.rclis.org/12549/1/Menciptakan_Generasi_Literat_Melalui_Perpustakaan.pdf (Diakses tanggal 11 November pukul 10: 45 WIB).
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Cet. Ke-1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohmawati, “Budaya Literasi Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar dengan Strategi Membaca BBM dan Pohon Literasi di MIN Karangjati Kabupaten Sragen”, http://simposium.gtk.kemdikbud.go.id/karya/files/dikdas_1/Rohmawati_S_Ag_18112016092413.pdf (Diakses tanggal 11 November 2017 pukul 11:00 WIB).
- Saddhono, Kundharu & St. Y. Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Cet. Ke-4. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Stone, Randi. 2013. *Cara-Cara Terbaik untuk Mengajar Reading: Yang Dilakukan oleh Guru-Guru Peraih Penghargaan* (Diterjemahkan oleh Djohan Diaz Tjahjadi, BA.). Jakarta: PT Indeks.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistyo, Andri. "Evaluasi Program Budaya Membaca di Sekolah Dasar Negeri", <http://ejournal.uksw.edu/kelola/article/download/741/526> (Diakses tanggal 11 November 2017 pukul 10:00 WIB).
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Cet. Ke-1. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyono, "Pembelajaran Efektif dan Produktif Berbasis Literasi: Analisis Konteks, Prinsip, dan Wujud Alternatif Strategi di Sekolah", <http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikelE81BFBD3CD7A6F4C9ABF8B14D8C4145B.pdf>. (Diakses tanggal 7 maret 2017 pukul 20:40 WIB).
- Universitas Negeri Surabaya, "Gerakan Literasi Sekolah: Menjadikan Indonesia Sebagai Negara Berbudaya Literasi Tinggi Setaraf dengan Negara Maju", http://sekolah-inspirasi.net/wp-content/uploads/2014/03/proposal_gerakan-literasi-sekolah_2014.pdf (Diakses tanggal 11 November 2017 pukul 11:34 WIB).
- Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Cet. Ke-1. Jakarta: Bumi Aksara.
- USAID Prioritas. 2014. *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. Jakarta.
- . 2015. *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta.



———. 2015. *Praktik yang Baik Budaya Baca di SD/MI dan SMP/MTS*. Jakarta: tp.

USAID Prioritas, “Praktik Yang Baik di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI): Pembelajaran Membaca di Kelas Awal”, http://pdf.usaid.gov/pdf_docs/PA00M3J1.pdf (Diakses tanggal 17 Maret 2017 pukul 11:05 WIB).

USAID PRIORITAS, “PRIORITAS PENDIDIKAN: Media Informasi dan Penyebarluasan Praktik Pendidikan yang Baik”, http://prioritaspendidikan.org/file/NL_111.pdf (Diakses Tanggal 18 Maret 2017 pukul 09:12 WIB).

Usman, Uzer. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung; Remaja Rosdakarya.

Widodo, Slamet. “Membangun Kelas Literat Berbasis Lingkungan Hidup Untuk Melatihkan Kemampuan Literasi Siswa Di Sekolah Dasar”. <http://journal.umsida.ac.id/files/8Gio.pdf> (Diakses tanggal 8 Maret 2017 pukul 22:04 WIB).



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyiapkan pedoman pengumpulan data sebagai petunjuk dalam pengumpulan data yang akan digunakan. Pedoman pengumpulan data akan mempermudah peneliti dalam membuat acuan-acuan yang akan dilakukan peneliti. Hal ini bertujuan agar ketika peneliti sudah dilapangan tidak merasa kebingungan dengan apa yang harus dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun perincian langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang peneliti lakukan yaitu untuk melihat realita yang ada dilapangan. Adapun hal-hal yang akan diobservasi secara langsung oleh peneliti antara lain kondisi MI Gondang serta pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara yang peneliti lakukan yaitu untuk mendapatkan data yang benar dan valid. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang program pembelajaran literasi di kelas III, pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Adapun pedoman wawancara yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Pedoman wawancara untuk kepala sekolah

Hari/tanggal :

Tempat wawancara :



a. Identitas Informan

Nama :

Jabatan :

b. Daftar Pertanyaan

- 1) Menurut ibu, apakah arti pembelajaran?
- 2) Apakah keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara saling berkaitan satu sama lain?
- 3) Apakah keterampilan literasi (membaca dan menulis) berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik?
- 4) Apakah ada program khusus untuk meningkatkan keterampilan literasi peserta didik?
- 5) Dimulai sejak kapan program tersebut?
- 6) Menurut ibu, apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas rendah?
- 7) Menurut ibu, apakah perpustakaan bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan literasi peserta didik?
- 8) Apakah semua guru menanamkan kebiasaan membaca kepada para peserta didik?
- 9) Apakah dengan adanya budaya baca dapat membuat para peserta didik pintar bercerita?
- 10) Apakah di perpustakaan banyak terdapat koleksi buku-buku dongeng maupun cerpen?
- 11) Apakah kemampuan menulis bisa dikembangkan dengan kegiatan membaca?
- 12) Bagaimana upaya yang harus dilakukan seorang guru untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa khususnya siswa kelas III?
- 13) Apakah ada program bimbingan membaca bagi peserta didik yang belum lancar membaca?
- 14) Apakah kegiatan membaca dan menulis di kelas rendah harus sungguh-sungguh dilakukan?



- 15) Bagaimana memotivasi peserta didik agar memiliki minat baca yang tinggi dan juga memiliki motivasi dalam menulis?
- 16) Apakah di setiap kelas banyak memuat gambar/tulisan-tulisan/buku bacaan sehingga dapat membantu mengembangkan keterampilan literasi peserta didik?
- 17) Apakah ada papan pajangan khusus untuk menempel hasil karya peserta didik?
- 18) Papan pajangan tersebut diletakkan dimana?

Pedoman wawancara untuk guru kelas III

Hari/tanggal :

Tempat wawancara :

a. Identitas Informan

Nama :

Jabatan :

b. Daftar Pertanyaan

- 1) Bagaimana kemampuan literasi peserta didik kelas III? Apakah sudah tergolong baik?
- 2) Apakah keterampilan membaca dan menulis sangat berperan penting bagi peserta didik di kelas III?
- 3) Apakah lingkungan kelas yang literat (banyak tulisan) dapat memotivasi peserta didik dalam kegiatan literasi?
- 4) Apakah di kelas III banyak memuat gambar-gambar/tulisan-tulisan/buku-buku bacaan sehingga dapat membantu mengembangkan keterampilan literasi peserta didik?
- 5) Menurut bapak, apakah pemodelan membaca dan menulis memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan keterampilan literasi peserta didik kelas III?
- 6) Bagaimana bapak membimbing para peserta didik dalam kegiatan membaca dan menulis?



- 7) Apakah bapak menggunakan strategi yang bervariasi saat pembelajaran membaca dan menulis?
- 8) Apa saja media yang bapak gunakan dalam pelaksanaan program pembelajaran literasi?
- 9) Selain menggunakan media *Big Book*, apakah ada media lain dalam pelaksanaan program pembelajaran literasi?
- 10) Apakah bapak memanfaatkan media yang ada di dalam kelas dalam kegiatan literasi?
- 11) Apa saja kesulitan yang dihadapi peserta didik saat pembelajaran literasi?
- 12) Bagaimana solusi untuk mengatasi kesulitan tersebut?
- 13) Apakah maksud dari adanya program Buku Bacaan Berjenjang (B3) di kelas III?
- 14) Sejak kapan program Buku Bacaan Berjenjang (B3) di terapkan di MI Gondang?
- 15) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pembelajaran literasi peserta didik kelas III?
- 16) Kegiatan apa saja yang bisa meningkatkan keterampilan berbahasa lisan siswa?
- 17) Apakah ada perencanaan khusus dalam pelaksanaan program pembelajaran literasi dikelas III ini?
- 18) Apa saja media yang digunakan dalam pelaksanaan program pembelajaran literasi?
- 19) Bagaimana pelaksanaan program pembelajaran literasi dengan menggunakan media *Big Book*?
- 20) Apakah ada evaluasi dalam pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III?



Pedoman wawancara untuk tutor literasi

Hari/tanggal :

Tempat wawancara :

c. Identitas Informan

Nama :

Jabatan :

d. Daftar Pertanyaan

- 1) Apa saja program-program dalam pembelajaran Literasi?
- 2) Bagaimana program pembelajaran literasi di kelas rendah seperti kelas III di MI Gondang?
- 3) Program tersebut dimulai sejak kapan?
- 4) Bagaimana tujuan program literasi di kelas rendah seperti kelas III?
- 5) Apa manfaatnya?
- 6) Bagaimana manfaat pembelajaran literasi di kelas rendah seperti kelas III?
- 7) Siapa saja guru di kelas rendah yang sudah mengikuti Diklat tentang program Buku Bacaan Berjenjang?
- 8) Diklat tersebut berlangsung dimana dan kapan?
- 9) Siapa penyelenggara Diklat B3 tersebut?
- 10) Apakah Diklat yang bapak ikuti adalah Diklat khusus tentang literasi?
- 11) Diklat tersebut sudah diikuti berapa kali?
- 12) Pada masing-masing Diklat membahas apa saja?

Pedoman wawancara untuk siswa

Hari/tanggal :

Tempat wawancara :

a. Identitas Informan

Nama :



Jabatan :

b. Daftar Pertanyaan

- 1) Apakah adik suka membaca buku di perpustakaan?
- 2) Buku apa saja yang dibaca?
- 3) Apakah adik suka membaca buku tentang dongeng?
- 4) Apakah di kelas adik suka melihat gambar-gambar dan membaca tulisan-tulisan yang ditempel di dinding?
- 5) Apakah saat guru mengajar, adik suka memperhatikan atau tidak?
- 6) Apakah adik suka bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami?
- 7) Apakah setelah selesai pembelajaran, adik membaca materi yang sudah disampaikan guru?

3. Dokumentasi

Data-data yang berkaitan dengan profil MI Gondang, foto atau video saat pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III dan rekaman wawancara terhadap informan.



TRANSKIP WAWANCARA 1

Hari, Tanggal : Sabtu, 8 April 2017

Waktu : 09:00 WIB

Nama informan : Hj. Khariroh, S.Pd. I.

Tempat : Ruang guru

Jabatan : Kepala Sekolah

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Baris	Pelaku	Transkrip Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb., bu?
2	I	Wa'alaikumsalam Wr. Wb., mbak
3	P	Bagaimana kabarnya bu?
4	I	Alhamdulillah baik mbak, bagaimana ada yang bisa saya bantu?
5	P	Sebelumnya mohon maaf ya bu sudah mengganggu waktu ibu.
6		Begini bu, skripsi saya kan mengangkat judul tentang pelaksanaan
7		pembelajaran literasi peserta didik kelas III MI Gondang Kecamatan
8		Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, saya ingin tahu bagaimana
9		pendapat ibu tentang arti pembelajaran?
10	I	Oh iya mbak silahkan. Menurut saya yang dimaksud dengan
11		pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan
12		pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar.
13	P	Apakah keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara
14		saling berkaitan satu sama lain?
15	I	Keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara saling
16		berkaitan dan saling melengkapi satu sama lain. Keterampilan
18		tersebut sangat penting untuk dimiliki seluruh peserta didik
19		khususnya dikelas rendah.
20	P	Apakah keterampilan literasi (membaca dan menulis) berpengaruh



21		terhadap keberhasilan belajar peserta didik khususnya di kelas
22		awal?
23	I	Jelas berpengaruh, karena kemampuan membaca dan menulis di
24		kelas rendah sangat berperan penting dalam menentukan berhasil
25		tidaknya suatu proses pembelajaran. Pada kelas rendah, 2
26		kemampuan ini perlu dikembangkan dengan baik agar bisa
27		berkembang pada kelas-kelas selanjutnya.
28	P	Apakah ada program khusus untuk meningkatkan keterampilan
29		literasi peserta didik?
30	I	Ada, namanya Program Buku Bacaan Berjenjang (B3), program ini
31		khusus diterapkan di kelas rendah karena untuk menunjang
32		kemampuan membaca dan menulis, supaya di kelas-kelas
33		selanjutnya bisa berkembang dengan baik.
34	P	Di mulai sejak kapan bu program tersebut?
35	I	Program tersebut di mulai belum lama ini, yaitu tahun 2016
36		kemarin.
37	P	Menurut ibu, apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam
38		pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas rendah seperti
39		kelas 3?
40	I	Faktor pendukungnya yaitu guru-guru di kelas rendah yang
41		berjumlah 3 orang sudah mengikuti Diklat tentang program Buku
42		Bacaan Berjenjang (B3) dan juga ada seorang guru yang terpilih
43		untuk mengikuti Diklat khusus tentang literasi dan sekarang
44		menjadi tutor dalam bidang literasi, selain itu guru-guru tersebut
45		memiliki motivasi yang tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran
46		literasi.
47	P	Apakah perpustakaan bermanfaat untuk mengembangkan
48		keterampilan literasi peserta didik?
49	I	Jelas bermanfaat, perpustakaan dapat bermanfaat untuk
50		mengembangkan keterampilan literasi peserta didik, perpustakaan
51		yang memiliki berbagai jenis buku yang sesuai dengan kebutuhan



52		siswa akan menumbuhkan minat siswa dalam membaca serta dapat
53		juga bermanfaat sebagai sarana untuk menambah pengetahuan anak.
54	P	Apakah semua guru menanamkan kebiasaan membaca kepada para
55		peserta didik?
56	I	Semua guru selalu menanamkan kebiasaan membaca kepada para
57		peserta didik, dengan kegiatan tersebut diharapkan kemampuan
58		membaca peserta didik dapat meningkat dengan baik.
59	P	Apakah dengan adanya budaya baca dapat membuat para peserta
60		didik pintar bercerita?
61	I	Bisa, dengan adanya budaya baca peserta didik terbiasa untuk
62		membaca dan apa yang sudah dibaca dapat diceritakan dengan
63		teman-temannya. Dan dengan adanya budaya baca dapat membuka
64		jendela dunia.
65	P	Apakah di perpustakaan banyak terdapat koleksi buku-buku seperti
66		dongeng?
67	I	Iya ada, banyak koleksi buku-buku seperti dongeng. Karena dalam
68		buku tersebut banyak mengandung pesan-pesan moral.
69	P	Apakah kemampuan menulis bisa dikembangkan dengan kegiatan
70		membaca?
71	I	Bisa, karena pada dasarnya menulis itu juga harus bisa membaca.
72	P	Bagaimana upaya yang harus dilakukan seorang guru untuk
73		meningkatkan kemampuan literasi peserta didik khususnya kelas
74		III?
75	I	Dengan membaca buku bacaan berjenjang dari bacaan yang mudah
76		ke bacaan yang sukar.
77	P	Apakah ada program bimbingan membaca bagi peserta didik yang
78		belum lancar membaca?
79	I	Ada, anak yang belum lancar membaca dibimbing secara individual
80		dengan buku bacaan berjenjang yang tingkatannya mudah.
81	P	Apakah kegiatan membaca dan menulis di kelas rendah seperti
82		kelas III harus sungguh-sungguh dilakukan?



83	I	Harus sungguh-sungguh dilakukan, pembelajaran membaca dan
84		menulis di kelas rendah sangat menentukan keberhasilan belajar
85		peserta didik di kelas-kelas selanjutnya.
86	P	Bagaimana memotivasi peserta didik agar memiliki minat baca yang
87		tinggi dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam menulis?
88	I	Cara memotivasinya yaitu dengan sering diberi tugas untuk
89		keperpustakaan dan dengan ditemplei slogan-slogan bahwa
90		membaca dan menulis itu penting serta melalui kalimat-kalimat
91		ajakan.
92	P	Apakah di setiap kelas banyak memuat gambar-gambar, tulisan-
93		tulisan serta buku-buku bacaan sehingga dapat membantu
94		mengembangkan keterampilan literasi peserta didik?
95	I	Di setiap kelas banyak memuat gambar-gambar, tulisan-tulisan serta
96		buku-buku. Karena dengan melihat tulisan-tulisan tersebut di kelas
97		siswa akan tertarik untuk membaca dan keterampilan literasinya
98		juga akan meningkat.
99	P	Apakah ada papan pajangan khusus untuk menempel hasil karya
100		peserta didik?
101	I	Tentunya ada, hasil karya siswa yang bagus akan di pajang di papan
102		pajangan.
103	P	Papan pajangan tersebut diletakkan dimana?
104	I	Papan pajangan itu diletakkan di samping tembok kelas.
105	P	Menurut ibu, hal-hal apa saja yang bisa di pajang?
106	I	Hasil karya peserta didik, tugas kelompok, tugas mandiri terstruktur
107		dan tidak terstruktur.
108	P	Sebelumnya terima kasih bu sudah mau diwawancarai dan sudah
109		mau direpoti saya?
110	I	Oh iya tidak apa-apa mbak. selagi saya bisa saya akan membantu.
111	P	Terima kasih bu?
112	I	Iya sama-sama mbak.



TRANSKIP WAWANCARA 2

Hari, Tanggal : Sabtu, 8 April 2017

Waktu : 09:45 WIB

Nama informan : Ahmad Faishal, S.Pd.I

Tempat : Ruang guru

Jabatan : Guru kelas III

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Baris	Pelaku	Transkrip Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr.Wb, pak?
2	I	Wa'alaikumsalam mbak.
3	P	Sebelumnya mohon maaf ya sudah mengganggu waktu bapak. begini
4		pak, saya mau tanya-tanya tentang pelaksanaan program
5		pembelajaran literasi di kelas III pak?
6	I	Oh iya mbak tidak apa-apa, silahkan.
7	P	Menurut bapak, bagaimana kemampuan literasi peserta didik kelas
8		III? Apakah sudah tergolong baik?
9	I	Untuk kelas III rata-rata sudah tergolong baik, peserta didik sudah
10		bisa membaca dengan lancar, hanya ada beberapa anak saja yang
11		belum lancar membaca. Hanya saja saat praktek untuk membaca di
12		depan kelas suaranya kurang jelas dan kurang keras karena malu-
13		malu. Nanti bisa dibuktikan mbak saat observasi bisa diambil
14		sampel untuk membaca di depan kelas.
15	P	Apakah keterampilan membaca dan menulis sangat berperan
16		penting bagi peserta didik di kelas III?
17	I	Iya sangat penting, karena kan untuk bisa memahami sebuah soal
18		pastinya kan harus bisa membaca. Kemudian kalau sudah bisa
19		membaca, otomatis kan bisa untuk memahami sebuah soal. Kalau



20		membacanya kurang, ya pasti pemahaman dan penguasaannya juga
21		akan kurang. Kadang kalau masih semester 1 itu kan pemahaman
22		untuk membaca belum bisa dan saat ulangan atau saat ada soal
23		banyak siswa yang bertanya tentang maksud soal “ustad ini
24		maksudnya bagaimana sih pertanyaann kaya gini?”. Saya
25		memberikan penjelasan terhadap soal yang belum dipahami siswa.
26		Membacanya mungkin agak lumayan pada permulaan kelas III, tapi
27		pemahamannya kan memang masih kurang. Tapi untuk sekarang
28		udah agak bisa pemahamannya.
29	P	Apakah lingkungan kelas yang literat (banyak tulisan) dapat
30		memotivasi peserta didik dalam kegiatan literasi?
31	I	Iya bisa, umpamanya kalau pelajaran Bahasa Arab dan Bahasa
32		Inggris, Dimeja atau dipintu ditempli tulisan dengan menggunakan
33		Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Ketika anak melihat secara
34		otomatis anak lihat untuk membacanya. Anak terbiasa untuk
35		melihat dan membacanya secara berulang-ulang. Jadi pembelajaran
36		yang bersifat pembiasaan.
37	P	Apakah di kelas III banyak memuat gambar-gambar/tulisan-
38		tulisan/buku-buku bacaan sehingga dapat membantu
39		mengembangkan keterampilan literasi peserta didik?
40	I	Kalau buku mungkin buku-buku paket, kemudian gambar-gambar
41		di dinding itu entah itu mapel Matematika maupun hasil karya anak.
42		Kalau Matematika itu kan seperti nama-nama bangun, kemudian
43		IPA seperti nama-nama hewan, kemudian disetiap jendela ada juga
44		hiasan gantungan itu kan ada buah-buahan, ada hewan-hewan.
45		Macam-macam hewan dalam pelajaran IPA itu kan banyak, pada
46		pelajaran IPA kan ada hewan-hewan berkaki 4, hewan berkaki 2,
47		hewan berkaki 8. Mereka tak kasih tugas dirumah, kemudian ketika
48		pelajaran SBK dikumpulkan di kelas dan dirangkai bareng-bareng
49		tiap kelompok untuk digantung dijendela. Kalau njenengan
50		perhatikan kan kalau seumpama gambar hewan tertentu kan antara
51		



52		hasil karya orang dewasa dengan anak kan berbeda. Njenengan bisa
53		lihat ini kok gambar ayamnya kaya gini, tapi ya sudah benar
54		kaknya 2.
55	P	Menurut bapak, apakah pemodelan membaca dan menulis memiliki
56		peran yang sangat penting untuk meningkatkan keterampilan literasi
57		peserta didik kelas III?
58	I	Iya sangat penting, karena keterampilan membaca otomatis simbol-
59		simbol yang ada disitu kan biasanya tulisan, jadi kan apabila
60		membacanya kurang, pemahamnya juga kurang, penyerapan ke otak
61		juga kurang. Begitu juga dengan hal menulis, harus ada pemodelan
62		untuk menulis.
63	P	Bagaimana bapak membimbing para peserta didik dalam kegiatan
64		membaca dan menulis?
65	I	Seperti tadi ya ini, contohnya ini membaca dan menulis diluar
66		pelajaran, kalau saat pelajaran sesuai dengan yang ada dibuku,
67		seumpamanya dialog ya dialog, seumpama membaca ya membaca,
68		sesuai yang ada dibukunya, kalau yang ada diluar pelajaran untuk
69		memantapkan pemahaman membaca lebih lanjut lagi, seperti itu.
70	P	Apakah bapak menggunakan strategi yang bervariasi saat
71		pembelajaran membaca dan menulis?
72	I	Kalau nggak bervariasi mereka akan jenuh, membaca terus juga
73		nggak mau, kadang mereka tak ajak untuk menyanyi, kemudian
74		mereka juga tak ajak keluar disekitar halaman sini, kalau dikelas
75		terus mereka jenuh, meskipun itu membaca mereka jenuh juga.
76		“ustad bacaanya kok tidak ada gambarnya”, anak itu kan paling
77		suka dengan buku bergambar dan juga berwarna warni, mereka
78		senang.
79	P	Apa saja media yang bapak gunakan dalam pelaksanaan
80		pembelajaran literasi?
81	I	Kami menggunakan media seperti <i>Big Book</i> . Media <i>Big Book</i> tidak
82		hanya digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saja, tetapi



83		juga digunakan saat kegiatan membaca bersama-sama. Ukuran <i>Big Book</i> yang besar dapat menarik perhatian peserta didik untuk
84		melihat gambar-gambarnya dan mau membacanya. Cara
85		pelaksanaan pembelajaran literasinya yaitu dengan menunjukkan
86		gambar yang ada di <i>Big Book</i> di depan kelas, saya bertanya
87		peristiwa apa yang ada digambar, mereka secara otomatis bisa
88		menyebutkan berbagai ide yang ada digambar tersebut tanpa saya
89		kasih tahu.
90		
91	P	Selain menggunakan media <i>Big Book</i> , apakah ada media lain dalam
92		pelaksanaan pembelajaran literasi?
93	I	Menggunakan buku bacaan berjenjang. Biasanya pelaksanaannya
94		satu kelompok diberi buku bacaan berjenjang untuk dibaca. Satu
95		kelompok diberikan buku untuk membaca buku bacaan yang sama,
96		kemudian kelompok yang lain diberikan tugas lain untuk gantian.
97		Bacaannya juga bervariasi.
98	P	Apakah bapak memanfaatkan media yang ada di dalam kelas dalam
99		kegiatan literasi?
100	I	Iya, gambar gambar bisa saya gunakan, semua media yang ada
101		dikelas maupun media yang ada diluar kelas saya pakai, saya
102		memanfaatkan seluruh media yang ada, kadang saya juga memakai
103		LCD /proyektor. Contohnya pas kegiatan jual beli, itu saya
104		tampilkan disitu kegiatan jual beli di pasar, itu kan tak tampilkan
105		videonya, mereka kan pasti akan diam dan memperhatikan
106		videonya, mereka yang semula gaduh akan tertarik untuk melihat
107		video sampai mereka mengerti. Kemudian saya bertanya “itu jual
108		belinya dimana, mana yang termasuk penjual, di video tadi mana
109		yang disebut pembeli?”. Mereka tidak saya kasih tahu, mereka
110		langsung bisa menyebutkan, karena kan sebelumnya sudah tak kasih
111		materinya. Sejauh ini mereka sudah paham jika saya perlihatkan
112		video yang terkait dengan materi, alhamdulillah.
113	P	Apa saja kesulitan yang dihadapi peserta didik saat pembelajaran



114		literasi?
115	I	Kalau membaca itu kan biasanya hubungannya dengan menulis ya,
116		ketika membaca kalau tulisan yang menggunakan buku bacaan ini
117		tidak masalah, masalahnya ketika ada tanda baca, jadi ketika ada
118		tanda baca mereka tidak berhenti, kadang tanda koma mereka tidak
119		tahu, langsung blandrang, seperti itu contohnya.
120	P	Bagaimana solusi untuk mengatasi kesulitan tersebut?
121	I	Biasanya dengan menjelaskan tanda bacanya, misalkan saya
122		memberi penjelasan mengenai tanda-tanda baca seperti tanda koma,
123		tanda seru, sambil tak kasih tahu, misal kalo tanda koma harus
124		berhenti sejenak, seperti itu.
125	P	Mungkin itu dulu saja pak, nanti kalau ada yang kurang bisa saya
126		tanyakan ke bapak lagi, dan sebelumnya terima kasih sudah mau
127		meluangkan waktu bapak?
128	I	Iya mbak tidak apa-apa.



TRANSKIP WAWANCARA 3

Hari, Tanggal : Kamis, 13 April 2017

Waktu : 11:45 WIB

Nama informan : Ahmad Faishal, S.Pd.I

Tempat : Ruang guru

Jabatan : Guru kelas III

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Baris	Pelaku	Transkrip Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr.Wb, pak?
2	I	Wa'alaikumsalam mbak, bagaimana mbak ada yang bisa dibantu?
3	P	Begini pak, kan saya sudah wawancara dengan ibu Khariroh, kata
4		beliau bahwa disini ada program khusus untuk literasi, namanya
5		program Buku Bacaan Berjenjang (B3), saya ingin tahu maksud
6		dari program B3 di kelas III ini apa?
7	I	Kan seperti kemarin yang sudah ditanyakan ke saya, itu untuk
8		yang pertama untuk menggali kemampuan siswa seberapa jauh
9		kemampuan siswa dalam membaca. Di sana kan ada juga tanda
10		baca, ejaan-ejaan, jadi anak-anak yang belum lancar membaca kan
11		bisa dengan media itu bisa lancar membaca. Dan nanti kalo yang
12		kemarin pake Big Book itu untuk menjajaki guru, kalau anak itu
13		sudah lancar membaca, nanti bisa dilanjut dengan membaca
14		berjenjang seperti buku yang kecil-kecil itu. Mereka tak suruh
15		untuk membaca sendiri dan nanti ditindak lanjuti, itu sih.
16	P	Sejak kapan program Buku Bacaan Berjenjang (B3) di terapkan di
17		MI Gondang?
18	I	Kalau itu kan kerjasama dengan USAID, dari kelas I, II, III itu kan
19		kelas bawah dan diikuti untuk pelatihan. Diharapkan siswanya



20		yang seperti guru yang sudah ikut pelatihan bisa ditularkan ke
21		siswa dan siswanya itu bisa paham, intinya seperti itu. Jadi
22		memahami gambar biar apa istilahnya kan disitu ada gambarnya
23		juga, siswa bisa menyimpulkan itu gambar apa, kemudian kalau
24		untuk baca tulis, yang seperti kemarin. Jadi apa ya, tanda baca,
25		nama orang, simpel sebenarnya.
26	P	Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan
27		program pembelajaran literasi di kelas III?
28	I	Kalau otomatis dengan materi itu kan sangat mendukung,
29		kemudian dengan kemarin gambar-gambar, kemudian segala
30		sesuatu yang ada dilingkungan kelas maupun sekolah seperti
31		tulisan-tulisan dan pajangan-pajangan bisa untuk mendukung.
32		Kalau untuk yang menghambatnya kalau untuk membaca bersama,
33		membaca bersama itu kan di desain untuk guru di depan kelas,
34		kemudian siswa lesehan dibawah dengan dikasih alas karpet
35		supaya tidak masuk angin, kemudian mereka mendengarkan
36		sambil membaca bersama, yang menghambat bangkunya harus
37		ditata kembali, dirubah dulu kemudian kalau mau pelajaran harus
38		dikembalikan seperti semula. Sebetulnya kalau untuk
39		penghambatnya yaitu mindah-mindah kursi dan juga harus
40		menyediakan waktu luang untuk melaksanakan pembelajaran
41		tersebut, karena itu kan bukan mapel utama, itu untuk menunjang
42		dari kemampuan baca tulis siswa.
43	P	Kegiatan apa saja yang bisa meningkatkan keterampilan berbahasa
44		lisan siswa?
45	I	Kalau di dalam pelajaran yang pada pelajaran Bahasa Indonesia,
46		kemudian Bahasa Jawa, dan Juga Bahasa Inggris yang ada teks
47		dan dialognya tentang membaca. Apakah ada yang mau
48		ditanyakan lagi?
49	P	Tidak ada pak, sudah cukup, nanti kalau ada yang kurang bisa saya
50		tanyakan lagi lain waktu, soalnya takut mengganggu waktu bapak?



51	I	Oh iya tidak apa-apa mbak.
52	P	Kalau begitu saya permisi dulu pak, mau lihat kondisi di kelas 3,
53		Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.
	I	Iya mbak, Silahkan, Wa'alaikumsalam Wr.Wb.





TRANSKIP WAWANCARA 4

Hari, Tanggal : Kamis, 13 April 2017

Waktu : 09:30 WIB

Nama informan : M. Azka Na'im

Tempat : Teras depan kelas III

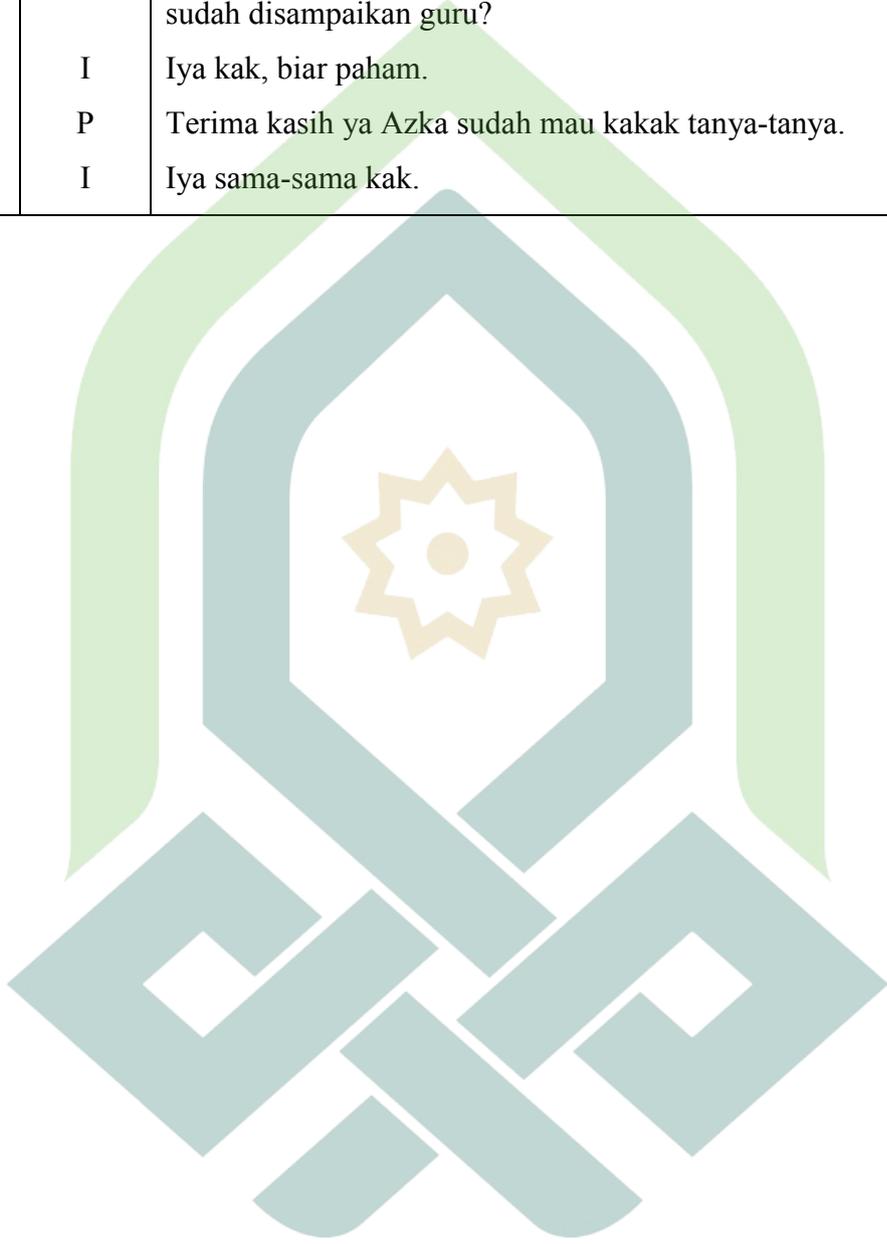
Jabatan : Siswa kelas III

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Baris	Pelaku	Transkrip Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr.Wb dek?
2	I	Wa'alaikumsalam kak.
3	P	Adek namanya siapa?
4	I	M. Azka Na'im kak.
5	P	Begini dek, kakak mau tanya-tanya sedikit, boleh apa tidak dek?
6	I	Oh iya kak, tidak apa-apa.
7	P	Azka suka membaca buku diperpustakaan atau tidak?
8	I	Iya kak, aku suka baca buku diperpustakaan.
9	P	Buku apa saja yang Azka baca?
10	I	Buku tentang hewan, terus buku tentang kisah-kisah Nabi.
11	P	Azka suka baca buku tentang dongeng atau tidak?
12	I	Tidak suka kak, tidak menarik.
13	P	Di kelas kan banyak gambar-gambar dan tulisan, Azka suka melihat dan membacanya atau tidak?
14		
15	I	Iya Azka suka melihat dan membacanya kak, gambarnya bagus-bagus dan warna-warni, jadi menarik.
16		
17	P	Apakah saat guru mengajar, Azka suka memperhatikan atau tidak?
18	I	Memperhatikan kak, biar paham dengan yang dijelaskan guru.
19	P	Apakah Azka sering bertanya dengan guru terkait materi yang



20		belum dipahami?
21	I	Sering kak, pelajaran yang belum Azka pahami.
22	P	Apakah setelah selesai pembelajaran, Azka membaca materi yang
23		sudah disampaikan guru?
24	I	Iya kak, biar paham.
25	P	Terima kasih ya Azka sudah mau kakak tanya-tanya.
26	I	Iya sama-sama kak.





TRANSKIP WAWANCARA 5

Hari, Tanggal : Kamis, 13 April 2017

Waktu : 11:30 WIB

Nama informan : Dina Fatra Azzarohmah

Tempat : Teras depan kelas III

Jabatan : Siswa kelas III

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Baris	Pelaku	Transkrip Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr.Wb dek?
2	I	Wa'alaikumsalam kak.
3	P	Adek namanya siapa?
4	I	Dina Fatra Azzarohmah kak.
5	P	Nama panggilanya siapa dek?
6	I	Dina kak.
7	P	Tadi kan pas istirahat pertama kakak sudah tanya-tanya dengan
8		Azka, sekarang kakak mau tanya-tanya dengan dina, boleh atau
9		tidak?
10	I	Iya kak, boleh.
11	P	Dina suka membaca buku diperpustakaan atau tidak?
12	I	Iya kak, Dina suka baca buku diperpustakaan.
13	P	Buku apa saja yang Dina baca?
14	I	Buku dongeng kak, dongeng putri duyung, dongeng putri salju.
15	P	Di kelas kan banyak gambar-gambar dan tulisan, Dina suka melihat
16		dan membacanya atau tidak?
17	I	Iya Dina suka kak, bagus-bagus. Kadang dina baca tulisannya.
18	P	Apakah saat guru mengajar, Dina suka memperhatikan atau tidak?
19	I	Memperhatikan kak, tapi kadang tidak paham.



20	P	Apakah Dina sering bertanya terkait materi yang belum dipahami?
21	I	Kadang-kadang dina suka tanya kak.
22	P	Apakah setelah selesai pembelajaran, Dina membaca materi yang sudah disampaikan guru?
23		
24	I	Tidak kak.
25	P	Kenapa tidak dibaca lagi?
26	I	Tidak suka kak.
27	P	Terima kasih ya Dina sudah mau kakak tanya-tanya.
28	I	Iya sama-sama kak.



TRANSKIP WAWANCARA 6

Hari, Tanggal : Kamis, 20 April 2017

Waktu : 11:40 WIB

Nama informan : Ahmad Faishal, S.Pd.I

Tempat : Perpustakaan

Jabatan : Guru kelas III

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Baris	Pelaku	Transkrip Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr.Wb, pak?
2	I	Wa'alaikumsalam mbak.
3	P	Sebelumnya mohon maaf ya saya sudah mengganggu waktu bapak
4		terus, soalnya ada yang mau saya tanyakan lagi terkait pelaksanaan
5		pembelajaran literasi di kelas 3?
6	I	Oh iya mbak tidak apa-apa.
7	P	Apakah ada perencanaan khusus dalam pelaksanaan program
8		pembelajaran literasi dikelas III ini?
9	I	Kalau program dari USAID itu kan di luar program pemerintah itu
10		kan, diluar jam kurikulum untuk menunjang dari pembelajaran. Jadi
11		program-program dari USAID itu menurut setahu saya untuk
12		menunjang kemampuan membaca dan menulis siswa, kalau
13		kaitannya dengan perencanaan pembelajaran literasinya, saya
14		pakainya yang berkaitan dengan kurikulum saya. Jadi yang saya
15		punya administrasi sesuai dengan kurikulumnya berdasarkan
16		kementerian agama, karena saya dibawah naungan kementerian
17		agama. Jadi literasi yang berkaitan dengan USAID itu berkaitan
18		dengan pembelajarannya, tidak terhadap administrasinya, seperti
19		itu.



20	P	Apa saja media yang digunakan dalam pelaksanaan program pembelajaran literasi?
21		
22	I	Kalau media menggunakan <i>Big Book</i> dan buku berjenjang, itu dilaksanakan diluar materi pelajaran, pelajaran yang pokok tidak memakai itu. Itu untuk menunjang dari pembelajaran, yang utama itu kan yang pokok dari kurikulum itu, sedangkan kalau <i>Big Book</i> dan buku berjenjang hanya untuk menunjang, tidak pokok, ya seadanya waktu. Maksudnya kalau diprogram kalau TPQ masih ada sisa waktu itu bisa paginya maupun sebelum istirahat. Itu juga belum tentu juga, karena yang pokok yang pelajaran utama. Pelaksanaan pembelajaran literasi itu untuk menunjang keterampilan siswa yang berkaitan dengan membaca dan menulis.
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32	P	Bagaimana pelaksanaan program pembelajaran literasi dengan menggunakan media <i>Big Book</i> ?
33		
34	I	Membaca pake buku besar atau <i>Big Book</i> , Nanti kan tulisannya ditutup dulu, terus siswa dirangsang untuk mengemukakan ide berdasarkan gambar yang saya tunjukkan. Kan nanti ada macem-macam ide yang muncul dari para siswa. Mereka tidak saya contohkan, hanya dengan melihat gambarnya saja mereka bisa menemukan banyak makna yang terkandung di gambar itu. Dengan memancing siswa dengan gambar otomatis kemampuan berbicara siswa ikut berkembang. Dan setelah itu saya membuka tulisannya dan dibaca secara bersama-sama untuk mendapatkan pemahaman, kemudian bisa dilanjut dengan membaca terbimbing, setelah itu saya memberikan beberapa soal kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana mereka dalam menyimak, seperti itu. Nanti kan ada buku yang kecil-kecil itu. Itu tidak ada batasan waktu, misal 1 hari 1 halaman atau 2 halaman. Nanti kalau ada kesempatan lagi bisa dilanjut. Itu untuk menunjang keterampilan siswa dalam membaca, menulis, menyimak maupun berbicara.
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		
51	P	Apakah ada evaluasi dalam pelaksanaan program pembelajaran



52		literasi di kelas III?
53	I	Kalau evaluasinya itu dikaitkan dengan pembelajaran, itu hanya
54		untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan literasi. Dan nanti
55		kalau siswanya ada yang masih kurang paham, ada yang belum
56		pintar membaca, nanti kan pembelajaran yang ada di Big Book bisa
57		untuk menunjang kemampuan literasi siswa. Jadi untuk evaluasinya
58		“oh anak itu membacanya bagus”, bisa dikembangkan lewat bacaan.
59	P	Bagaimana pelaksanaan program pembelajaran literasi dengan
60		menggunakan media buku berjenjang?
61	I	Kalau yang itu, jadi di dalam kelas kan ada beberapa kelompok, dan
62		kemudian bukunya dibagi per-anak dalam satu kelompok.
63		Kelompok yang tidak mendapat bagian nanti mendapat tugas, tapi
64		nanti itu gantian, tidak pokok itu tok. Seumpama kelompok yang
65		mendapat tugas dan langsung dibimbing oleh gurunya, dan nanti
66		yang lain dikasih tugas untuk membuat semacam seperti SBK, baik
67		itu menggambar, ataupun membuat prakarya lain, seperti itu. Kalau
68		pas pelatihan seperti itu, disini setidaknya mengikuti. Kalau
69		njenengan pingin tahu informasi yang lebih rinci bisa ditanyakan
70		dengan guru tutornya. Saya pernah mendapatkan tugas untuk
71		pelatihan, dan itu bisa diterapkan seperti yang telah saya lakukan.
72		Di sekolahan dengan difasilitasi dengan buku yang sudah diberikan
73		oleh USAID. Sebetulnya untuk lebih detailnya bisa ditanyakan
74		sama tutornya, ustad Izur. Saya tanyakan dulu dengan beliau, kalau
75		ada waktu tak suruh untuk menemui anda.
76	P	Oh iya pak terima kasih sudah meluangkan waktu bapak.
77	I	Iya sama-sama mbak.



TRANSKIP WAWANCARA 7

Hari, Tanggal : Kamis, 20 April 2017

Waktu : 12:20 WIB

Nama informan : Izurohman, S.Pd.SD

Tempat : Perpustakaan

Jabatan : Guru kelas VI (Guru yang sudah mendapatkan pelatihan dari USAID/Tutor Literasi)

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Baris	Pelaku	Transkrip Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr.Wb pak, Mohon maaf mengganggu waktu
2		bapak?
3	I	Wa'alaikum salam mbak, tidak apa-apa mbak, ada yang bisa saya
4		bantu?
5	P	Begini pak, Skripsi saya kan mengangkat judul tentang Literasi,
6		Dan berdasarkan informasi yang saya terima kalau bapak sudah
7		mendapatkan pelatihan khusus di USAID terkait tentang Literasi.
8		Saya ingin tahu apa saja program-program dalam pembelajaran
9		Literasi?
10	I	Pertama, untuk program Literasi dari USAID itu banyak sekali, ada
11		sudut baca, berarti dimasing-masing kelas dipojok depan atau
12		belakang ada buku-buku. Tujuannya apa, tujuannya agar gemar
13		membaca anak itu muncul. Dengan akses buku yang mudah
14		harapannya mereka mau membaca. Namun sepertinya disini tidak
15		berjalan, kecuali di kelas VI, karena memang saya sendiri yang
16		menerapkan dan harus karena saya dari USAID. Terus ada
17		membaca terbimbing, programnya namanya Buku Bacaan
18		Berjenjang(B3). Itu modelnya menggunakan buku besar (<i>Big Book</i>).



19	Jadi satu buku, kemudian guru yang sudah dilatih untuk
20	menjelaskan pembelajaran dengan buku besar itu. Mediana untuk
21	kelas awal supaya kemampuan mereka membaca, mengarang, dan
22	menulis muncul. Kalau disini yang sudah dilatih kelas II A, II B
23	sama kelas III. Tapi sepertinya yang jalan belum semuanya, tapi
24	sudah ada yang jalan seperti kelas III dan itu bagus. Terus yang
25	ketiga ada model literasi masuk dalam pembelajaran. Kalau di
26	USAID kan kemampuan literasi itu adalah kemampuan mereka
27	untuk mengungkapkan secara tertulis. Harapannya apa, harapannya
28	dengan belajar menulis sejak kelas I kemudian bersambung terus
29	sampai kelas VI itu anak sudah pintar menulis. Contoh misalnya
30	yang ada dalam buku bacaan, misalnya pada pelajaran Matematika
31	materi jam. Ada gambar jam, ada gambar jarumnya dimana,
32	kemudian pukul berapa titik-titik, anak tinggal mengisi angka. Di
33	USAID tidak mau seperti itu, USAID kalau ada gambar jam
34	“silahkan jabarkan dan terangkan” jadi mereka membuat cerita “itu
35	adalah jam 9, dikatakan jam 9 karena jarum panjangnya berada di
36	angka 12” dengan deskripsi seperti itu. Atau misalnya dengan
37	diagram Frayer, diagram frayer itu formatnya paten karena itu yang
38	mengarang frayer. Ada kotak dibagi menjadi 4 kemudian lingkaran
39	ditengahnya, itu temanya. Contoh gini misalnya saya mengajar
40	Matematika tentang Volume kubus dan balok,dengan diagram
41	frayer mereka tidak hanya mencari volumenya, tetapi juga harus
42	bisa mendeskripsikan. Contoh saya memberi tugas untuk membuat
43	soal sendiri, bebas mau pilih balok atau kubus, silahkan tulis
44	ditengahnya. Anak yang sudah menguasai balok pasti akan menulis
45	balok, yang menguasai kubus akan menulis kubus. Tapi sebenarnya
46	kedua materi itu mereka harus kuasai, ketika mereka menulis kubus,
47	mereka tulis contoh soal sendiri, kerjakan sendiri, yang bukan
48	contoh kan otomatis yang satunya. Kemudian setelah mereka tau,
49	suruh mencirikan “ciri kubus itu apa, kemudian deskripsikan” ini



50	kemampuan literasi. Kemudian ada lagi yang masuk literasi adalah
51	membaca terjadwal, Contoh yang sudah bagus itu di SDN
52	Wiradesa. Membaca terjadwal ini tiap semester hanya 1 kali, Itu
53	untuk mancing literasinya. Itu aada agendanya, sekolah gelar karpet
54	dilapangan bareng-bareng, kemudian orang tua dihadirkan
55	disekolahan untuk mendampingi anak membaca buku. Keren ya,
56	orang tua ikut. Wajib untuk kelas awal, kelas 1, II, dan III, yang
57	kelas IV, V, dan VI boleh hadir boleh tidak. Tapi yang penasaran
58	pasti ikut bareng-bareng. Jadi pelaksanaannya gurunya hanya
59	memandu, yang mendampingi orang tuanya masing-masing.
60	Bacanya bareng-bareng, tidak lama Cuma 1 jam, pagi hari sebelum
61	panas. Untuk kelas tinggi mereka ambil buku bacaan di perpustakaan,
62	Kemudian kelapangan lesehhan digelar karpet, kemudian dipandu
63	gurunya, itu yang sudah jalan. Itu yang paling bagus yang saya lihat.
64	Kemudian ada juga yang termasuk kategori bagus karena ada, yaitu
65	memaksimalkan taman baca. Taman baca yang sudah berhasil tak
66	provokatori adalah MIS Waru Lor, karena kebetulan kepala
67	sekolahnya baru, umurnya dibawah saya, dan dia juga ikut binaan
68	USAID. Dia masih idealis dan saya provokatori “njenengan
69	yayasan, uangnya banyak, siswanya banyak, kalau tidak ada budaya
70	bacanya kurang bagus, ada lahan kosong mubazir kalau tidak
71	dimanfaatkan?, “saran njenengan apa pak?”, “saya sarankan nembus
72	ke pengurus untuk dibuatkan taman baca dibawah pohon, itu kan di
73	depan kelas ada deretan pohon mangga, bisa dimanfaatkan”. Tak
74	suruh membuat meja melingkari pohon itu, jadi ketika sudah ada
75	tempatnyanya, maka minat baca anak tinggi, karena mereka nyaman
76	dan asik, dan dia tidak sendiri, banyak. Tapi malah kuwalahan
77	sekarang, karena rebutan untuk membaca dibawah pohon itu, itu
78	budaya baca. Ada lagi yang model di depan kelas, jadi dibuat pake
79	pralon. Jadi di desa itu ada malah, atau pake bambu besar dibolongi,
80	ditaruh ditembok luar untuk wadah bukunya. Jadi setiap hari setiap



81		kelas di kelas tinggi terutama ada yang piket mengambil dan
82		mengembalikan buku, ditata yang rapi diwadiah itu. Lah kapan
83		bacanya,waktu istirahat, waktu sebelum masuk, jadi sambil mereka
84		jajan sambil mimik es, maem, karena mereka enak, tidak
85		mengambil di depan kelas, tidak harus ke perpustakaan. Jadi dari
86		beberapa sekolah yang saya kunjungi antara akses perpustakaan
87		dengan anak itu jauh, hanya perpustakaanya masih bagus, bukunya
88		masih bagus-bagus, itu indikasi kurang bagus, karena jarang
89		digunakan. Tapi kalo saya datang ke perpustakaan yang bukunya
90		sudah rusak-rusak, itu berarti bagus, karena sering dibaca. Itu
91		beberapa literasi yang program dari USAID itu banyak sekali. Tapi
92		pelaksanaan dibawahnya kurang maksimal.
93	P	Bagaimana program pembelajaran literasi di kelas rendah seperti
94		kelas III di MI Gondang?
95	I	Yang sudah berjalan B3, itu jelas karena gurunya sudah dilatih ya,
96		walaupun tidak terlalu sering diterapkan karena harus ada waktu
97		luang untuk melaksanakannya diluar pembelajaran mapel utama.
98		yang pernah saya coba lagi, membaca terjadwal. Setiap pagi kan
99		kita ada TPQ, cenderung anak ketika menunggu giliran untuk maju
100		mereka hanya bermain, itu kalau yang sudah besar saya suruh untuk
101		shalat dhuha, selesai shalat dhuha mereka tak suruh untuk
102		mengambil buku di perpustakaan “silahkan dibaca sampai menunggu
103		giliran” itu sudah jalan. Untuk model belajarnya kalau USAID
104		karena menimbulkan literasinya itu model belajarnya multi
105		kelompok, kalau di sekolah lain kan seperti bus. Itu efek positifnya
106		lebih bagus yang berkelompok, komunikasi antar siswa dan gurunya
107		bagus, kemudian jiwa sosialnya juga muncul dan ketika diskusi
108		hidup. Terus terang kalau saya ngajar banyak diskusinya, hanya
109		buat lembar kerja “silahkan diskusikan, kurang jelas bisa
110		ditanyakan”. Ketika presentasi bisa macem-macam modelnya. Ada
111		kunjung karya, masing-masing kelompok karyanya masih utuh



112		dimeja, nanti banyak tamu yang datang, ada karya kunjung, kalo
113		karya kunjung kelompoknya masih tetap dimeja, karyanya yang di
114		operkan searah jarum jam. Jadi ada 2 model untuk literasinya. Itu
115		yang sudah dilaksanakan di MI Gondang.
116	P	Program tersebut dimulai sejak kapan?
117	I	Kalau untuk model ini sudah berlangsung 2 tahun, karena saya ikut
118		USAID sudah 3 tahun. kalau untuk program B3 sudah dari tahun
119		2016 kemarin.
120	P	Bagaimana tujuan program literasi di kelas rendah seperti kelas III?
121	I	Yang jelas kalau USAID memang fokus ke literasi, kemampuan
122		baca tulis. Karena hasil riset, orang luar yang riset tapi. Indonesia
123		itu ternyata punya minat baca yang bener hanya 1:1000, diantara
124		1000 orang hanya 1 yang bener-bener punya minat baca, sedih yo.
125		Kalo saya tiap bulan beli buku, ketika tahun 2001 saya masuk sini
126		saya berjanji “saya guru, tiap bulan saya harus menyisihkan honor
127		saya untuk membeli buku”. Itu bisa untuk memotivasi siswa, dan
128		ketika dirumah pasang internet, saya download pdf E-Book banyak,
129		kan itu juga mudah.
129	P	Apa manfaatnya?
130	I	Manfaatnya banyak, ketika anak sudah menguasai literasi, saat akan
131		ujian enteng, karena kelemahan anak dari kesulitan pada saat ujian
132		dia lemah pada pemahaman soal. Tapi kalau literasinya sudah bagus
133		sejak awal kelas 1, yang namanya memahami soal cepet. Kasus
134		gampang pelajaran MTK soal cerita, dimanapun menjadi hantu bagi
135		anak-anak. Lain judulnya kalau mereka sudah benar-benar bagus
136		literasinya itu kecil. Karena kemampuan baca tulisnya dari awal
137		sudah lemah, jadi ketika ketemu soal MTK yang bentuknya cerita
138		sangat horor. Itu sudah saya alami selama 2 tahun ini di kelas VI.
139		Dan itu benar ketika mereka saya suruh untuk banyak menulis,
140		banyak pemahaman itu sulit. Kemudian ujian tahun kemarin kan
141		kita rangking 1, satu kecamatan rangking satu. Itu karena sudah tak



142		wanti-wanti dari awal pokoknya monggo saya punya ilmu ini tak
143		tularkan, monggo dilaksanakan bareng-bareng alhamdulillah. Seperti
144		bengkel di kelas VI “kelas VI itu seperti bengkel, pak ujian tapi
145		dandani, ping-pingan durung biso, pembagian durung mateng, kan
146		dadikoyo bengkel”. Kalau seperti ini saya tidak mau, nek sampean
147		tak tawani tahun ajaran baru siapa yang mau memegang kelas 6
148		monggo, nggak ada yang mau, pasti nggak ada yang mau. Saya
149		tawarkan pertama guru yang siswanya paling banyak, tak tawarin
150		untuk memegang kelas yang siswanya sedikit “hayo mau ndak,
151		ndak puo”. “Karena ndak ada yang mau, saya juga ndak mau”, “la
152		terus reng kelas VI sopo?”, “saya mau kalau yang lainnya mau
153		bantu, syaratnya itu, kalau ndak mau bantu ya terserah monggo, la
154		minimal bantu hayo bareng-bareng, guru kelas IV konsepnya harus
155		mateng, guru kelas V konsep materi mateng”. Sampai kelas VI saya
156		ndak bengkel, karena saat kelas-kelas sebelumnya sudah matang.
157		Dan nanti saat ujian tak bagi tugas,”besok anak-anak ujian, nanti
158		malem guru-guru juga ikut bantu, besok ujian tak bagi 3 kelompok,
159		yang pinter-pinter separo ikut saya tak jak lari sekalian, yang paling
160		tidak pinter ikut dirumahnya ustadzah Iva bareng sama ustad
161		Faishal dan satu lagi ustadzah Rena, yang sedengan dirumahnya
162		ustadzah Faiza”, Itu ngelesi dari ba’da magrib sampai sak mareme
163		bocah, tidak ada yang dibayar. Setiap ujian seperti itu dan sekolah
164		lain juga mengikuti pola itu. Kalauu dilepas ya mungkin kalau yang
165		orang tuanya guru tidak masalah, yang orang tuanya non pendidikan
166		“buk, iki piye aku ora biso”, percuma mereka belajar dirumah tidak
167		bisa, seperti itu. Tahun sebelumnya lagi rangking 2, tahun
168		sebelumnya lagi rangking 3, ndak tahu tahun ini dapet rangking
169		berapa.
170	P	Bagaimana manfaat pembelajaran literasi di kelas rendah seperti
171		kelas III?
172	I	Kalau di kelas rendah bagus ketika B3 itu pemahaman, karena



173		mereka dipancing, model anak-anak kan senengnya dengan
174		gambar. Dengan buku besar itu tulisannya masih ditutup “hayo
175		kira-kira gambar apa ini” seumpama ada gambar anak cewek yang
176		sedang nyapu, kan nanti terpancing, “oh itu sedang nyapu”, “kira-
177		kira siapa ya yang sedang nyapu?”, anak terus terpancing,”mengapa
178		kok dia nyapu?, untuk apa dia nyapu?” kan terus terpancing, ini
179		untuk pemahaman. Artinya mancing mereka supaya imajinasinya
180		bagus sehingga nanti harapannya pemahamannya lebih banyak.
181		Daripada dari belakang “ayo baca bareng!”, gitu tok andep, ya to.
182		Ketikaini sudah bagus, dengan pemahaman yang kalau diartikan
183		dengan istilah pemahaman terbuka, contoh misal gini “ada 2 angka,
184		angka 9 dan 10, silahkan buat soal MTK jadinya berapa?, $9+10=19$,
185		berhenti kan tidak ada jawaban yang lain”. Kalau saya ndak mau
186		kalau seperti itu. Saya maunya gini “buat operasi penjumlahan yang
187		hasilnya boleh 9, boleh 10, jawabannya berapa, bisa $1+8=9$, bisa
188		$4+6=10$, banyak sekali jawabannya”, itu yang terbuka. Selama ini
189		kita dibodohi kurikulum dengan pertanyaan tertutup, makanya anak
190		otaknya mandek. Kalau terbuka enak, pemahaman anak banyak,
191		tapi itu jarang yang tahu. Contoh lagi tak pancing lagi bagusnya
192		literasi di kelas bawah, “silahkan ada 1 gambar, bagaimana cara
193		kamu menjelaskan dari semua profesi berdasarkan gambar orang
194		ini, ada gambar orang berdiri, kira-kira profesi yang pas apa?, “bisa
195		gur, satpam, polisi”, “bisa ndak lebih dari 5 profesi, bisa kan ya,
196		kalau lebih dari 100 profesi?, kan mandek disitu. Kalau saya ndak
197		“dia berdiri rambutnya panjang kira-kira kemana ya?, supaya rapi
198		dan cantik kira-kira dia kemana ya?, dia pakai baju, kok bisa dapat
199		baju darimana ya?, yang jahit siapa ya?”, itu guru hanya terfokus
200		dan mandek disitu. Kalau USAID ndak mau, harus bisa diuraikan
201		lebih banyak. Semakin mereka diberi kebebasan untuk tahu,
202		semakin bagus untuk anak, maka pemahamannya semakin banyak.
203		Saya sering ikut pelatihan-pelatihan di USAID, ilmu otak. Liburan



204		kemarin saya tidak liburan, saya melatih guru dipaninggaran dan di
205		petungkriyono. Apakah ada yang mau ditanyakan lagi?
206	P	Tidak pak, sudah cukup informasi yang bapak sampaikan dan sudah
207		sangat jelas, terima kasih pak.
208	I	Oh iya sama-sama, kalau ada yang mau ditanyakan lagi gampang
209		menemui saya lagi.
210	P	Nggeh pak maturnuwun, saya pamit dulu pak, wassalamu'alaikum
211		wr. wb.
212	I	Wa'alaikum salam wr.wb.



TRANSKIP WAWANCARA 8

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Juli 2017

Waktu : 11:25 WIB

Nama informan : Izurohman, S.Pd.SD

Tempat : Ruang guru

Jabatan : Guru kelas V1 (Guru yang sudah mendapatkan pelatihan dari USAID/Tutor Literasi)

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Baris	Pelaku	Transkrip wawancara
1	P	Assalamualaikum Wr.Wb pak?
2	I	Walaikumsalam Wr.Wb mbak, bagaimana apakah ada yang bisa
3		dibantu lagi?
4	P	Iya pak, mohon maaf sebelumnya sudah merepotkan. Maksud
5		kedatangan saya karena saya ingin bertanya terkait data yang masih
6		kurang, yaitu saya ingin mengetahui lebih rinci tentang Diklat
7		program Buku Bacaan Berjenjang(B3) dan juga Diklat khusus
8		tentang literasi yang sudah bapak ikuti.
9	I	Iya mbak silahkan, tidak apa-apa.
10	P	Begini pak, saya ingin tahu siapa saja guru di kelas rendah yang
11		sudah mengikuti Diklat tentang program Buku Bacaan Berjenjang?
12		Guru di kelas rendah yang sudah mengikuti pelatihan program Buku
13		Bacaan Berjenjang (B3) ada 3 guru, yaitu Ustadzah Mahdalina,
14		Ustadzah vivi, dan juga Ustad Faishal.
15	P	Diklat tersebut berlangsung dimana dan kapan?
16	I	Diklat Program Buku Bacaan Berjenjang (B3) diselenggarakan di SD
17		6 Kedungwuni, bersebelahan dengan SMP 1 Kedungwuni dan
18		berlangsung pada tanggal 14-16 April 2016.



19	P	Siapa penyelenggara Diklat B3 tersebut?
20	I	Penyelenggara Diklat tersebut adalah USAID PRIORITAS.
21	P	Apakah Diklat yang bapak ikuti adalah Diklat khusus tentang literasi?
22		
23	I	Iya, Diklat yang saya ikuti merupakan Diklat khusus tentang literasi yang diselenggarakan oleh USAID PRIORITAS. Saya mengikuti Diklat ini pada tingkat Provinsi yang berlangsung di kota-kota di Jawa Tengah. dan juga sudah sampai tingkat Nasional yang berlangsung di Bali. Dalam pelatihan Diklat tersebut berisi program-program yang baik untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik, Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan juga ada pendekatan PAKEM. Semua yang diajarkan dalam Diklat tersebut sangat bermanfaat bagi guru dan juga peserta didik.
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32	P	Diklat tersebut sudah diikuti berapa kali?
33	I	Saya sudah mengikuti Diklat sebanyak 4 kali. Diklat pertama membahas modul 1 yang berlangsung pada tanggal 15-22 januari 2014 di Solo, Modul II berlangsung pada tanggal 5-10 Januari 2015 di Yogyakarta, Modul III berlangsung pada tanggal 22-25 Agustus 2015, dan terakhir modul IV berlangsung pada tanggal 21-24 Ferbuari 2017. Dalam sekali pelatihan berlangsung selama 5 hari, hari ke-1 sampai hari ke-3 membahas tentang teori, hari ke-4 pembuatan skenario perencanaan, dan hari ke-5 praktek dilapangan sekaligus refleksi dari pembelajaran.
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42	P	Pada masing-masing Modul membahas apa saja?
43	I	Begini mbak, saya jelaskan, Modul I: Praktik modul yang baik untuk SD/MI ini merupakan modul pertama yang mengenalkan konsep dan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang memayungi 3 komponen besar yakni: manajemen sekolah, peran serta masyarakat, dan pembelajaran aktif di tingkat SD lebih di kenal dengan PAKEM, dan di SMP di kenal dengan pembelajaran kontekstual, Modul II: Modul II ini memuat materi untuk memperkuat implementasi
44		
45		
46		
47		
48		
49		



50		PAKEM dan MBS di SD/MI yang berorientasi pada kurikulum 2013,
51		Modul III: Paket pelatihan modul III ini lebih berorientasi pada
52		peningkatan kemampuan literasi siswa. Dalam pelatihan modul
53		III, USAID PRIORITAS juga akan memberikan buku-buku bacaan
54		untuk siswa kelas awal SD/MI dalam rangka meningkatkan
55		kemampuan literasi siswa di sekolah, terakhir Modul IV: Modul IV
56		ini lebih memfokuskan pada penguatan konten materi dan cara
57		mengajarnya dengan pendekatan aktif. Modul IV ini melengkapi tiga
58		modul sebelumnya yang sudah dilatihkan. Untuk guru SD/MI ada
59		tiga materi utama dalam pelatihan tersebut, yaitu literasi, IPA ,dan
60		Matematika, sedangkan untuk guru SMP/MTS Bahasa Indonesia,
61		IPA, dan Matematika.
62	P	Terima kasih pak untuk jawaban yang sudah bapak berikan,
63		informasi yang bapak berikan sudah lengkap.
64	I	Iya mbak, apakah masih ada yang ditanyakan lagi?
65	P	Tidak pak, informasi yang diberikan bapak sudah lengkap. Terima
66		kasih pak sudah meluangkan waktunya untuk diwawancarai.
67	I	Iya mbak sama-sama.



CATATAN HASIL OBSERVASI 1

Obyek : Mengamati lokasi sekolah

Hari/tanggal : Sabtu, 11 Maret 2017

Tempat : MI Gondang Kecamatan Wonopringgo

Pada hari sabtu, 11 Maret 2017 saya berkunjung ke MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Saya sampai di MI sekitar pukul 09:15 WIB, saya langsung menuju ke kantor guru untuk menemui kepala sekolah. Saat sampai di kantor ternyata kepala sekolah tidak ada, yang ada hanya satu guru, karena guru yang lain sedang mengajar. Saya di persilahkan duduk dan guru tersebut langsung bertanya maksud kedatangan saya. Saya langsung saja mengemukakan maksud kedatangan saya ke MI, bahwa saya ingin minta ijin untuk melakukan penelitian di MI Gondang. Guru tersebut menjelaskan bahwa kepala sekolah sedang keluar karena ada kepentingan, saya disuruh untuk datang lagi pada ke esokan harinya.

Tetapi tiba-tiba kepala sekolah sudah tiba di MI, karena urusannya sudah selesai. Kepala sekolah langsung menanyakan maksud kedatangan saya dan juga dari mana. Langsung saya menjawab maksud kedatangan saya untuk melakukan penelitian Skripsi terkait pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III dan saya kuliah di IAIN Pekalongan. Kepala sekolah bernama Ibu khariroh, ibu khariroh langsung mempersilahkan untuk melakukan penelitian kapan saja. kami berbincang-bincang kurang lebih 30 menit. Saya tanya-tanya terkait kondisi MI.

Setelah itu saya menemui guru kelas III, karena obyek penelitian saya adalah peserta didik kelas III. Guru kelas III bernama Ustad Faishal, saya mengemukakan maksud saya untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III. Sebelum itu saya bertanya tentang program literasi yang sudah berjalan di kelas III. Setelah semua selesai, saya langsung pamit pulang dengan Bu khariroh, Ustad Faishal dan guru-guru yang lain.



CATATAN HASIL OBSERVASI 2

Obyek : Mengamati lokasi sekolah dan kondisi sekolah

Hari/tanggal : Sabtu, 1 April 2017

Tempat : MI Gondang Kecamatan Wonopringgo

Pada hari sabtu, 1 April 2017 saya berkunjung ke MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Saya sampai di MI sekitar pukul 09:00 WIB, saya langsung menuju ke kantor guru, kantor guru dalam keadaan sepi dan hanya ada beberapa guru yang ada, karena guru yang lain sedang masuk ke kelas. Saya langsung mengemukakan maksud kedatangan saya kepada Ibu Khariroh, yaitu dengan membawa surat ijin penelitian. Ibu Khariroh sepertinya sedang sibuk dan menyuruh saya untuk memberikan surat ijin penelitian ke guru TU. Saya langsung menuruti yang dikatakan Ibu Khariroh. Saya langsung memberikan surat ijin penelitian kepada guru TU. Berhubung Ibu Khariroh sedang sibuk, saya langsung pamit pulang dan akan datang lagi pada hari-hari berikutnya.



CATATAN HASIL OBSERVASI 3

Obyek : Mengamati lokasi sekolah dan kondisi sekolah

Hari/tanggal : Senin, 3 April 2017

Tempat : MI Gondang Kecamatan Wonopringgo

Pada hari senin, 3 April 2017 saya berkunjung ke MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Saya tiba di MI sekitar pukul 09:00. Saya langsung menuju ke kantor guru, di kantor guru hanya ada 3 guru. Karena guru yang lain sedang masuk kelas. Saya langsung mengemukakan maksud kedatangan saya. Ibu Khariroh sedang sibuk mengurus kartu identitas untuk Try out kelas VI, Tapi Ibu Khariroh langsung menanggapi maksud kedatangan saya. Saya bermaksud untuk meminta data terkait dengan Profil MI dan juga ingin melakukan observasi terkait kondisi lingkungan MI Gondang. Ibu Khariroh langsung menyuruh saya untuk meminta data kepada guru TU, sambil menunggu saya berbincang-bincang dengan Ibu Khariroh dan saya bertanya tentang kondisi MI Gondang. Setelah data yang diminta sudah selesai, saya langsung meminta ijin untuk observasi kondisi MI Gondang.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa MI Gondang merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di suatu kompleks pendidikan Gondang. Bangunan depan MI Gondang ialah gedung SD Islam Gondang, sebelah kirinya bangunan SMK Gondang yang bersebelahan dengan MTS Gondang, sedangkan dibelakangnya yaitu bangunan TKM NU Gondang. Setelah dirasa cukup untuk melakukan observasi terkait kondisi lingkungan MI Gondang, saya langsung minta ijin untuk pamit pulang dengan Ibu Khariroh dan juga guru-guru yang lain.



CATATAN HASIL OBSERVASI 4

Obyek : Program, pelaksanaan dan juga faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pembelajaran literasi.

Hari/tanggal : Sabtu, 8 April 2017

Tempat : MI Gondang Kecamatan Wonopringgo

Pada hari sabtu, 8 April 2017 saya berkunjung ke MI Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Saya sampai di MI pukul 08:50. Saat kondisi sekolah sedang berlangsung pembelajaran. Saya langsung menuju ke kantor guru guna menemui kepala sekolah. Ada beberapa guru di kantor, dan saya langsung mengemukakan maksud kedatangan saya, yaitu untuk melakukan wawancara terkait dengan judul Skripsi saya. Ibu Khariroh langsung mempersilahkan saya untuk wawancara. Saya mengajukan beberapa pertanyaan mulai dari Program literasi di kelas rendah di MI gondang dan juga faktor pendukung dan penghambat. Setelah dirasa cukup data yang diperoleh, saya langsung minta izin dengan Ibu Khariroh untuk melakukan wawancara dengan guru kelas III. Berhubung Ustad Faishal sedang mengajar, saya disuruh untuk menunggu sampai istirahat. Setelah Ustad Faishal tiba dikantor, beliau langsung menemui saya dan menanyakan maksud kedatangan saya. Saya langsung menjawab bahwa saya ingin melakukan wawancara tentang pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III. Setelah informasi cukup, saya langsung minta izin untuk pamit pulang dengan Kepala Sekolah dan juga guru-guru yang lain.



CATATAN HASIL OBSERVASI 5

Obyek : Program, pelaksanaan dan juga faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pembelajaran literasi.

Hari/tanggal : Kamis, 13 April 2017

Tempat : MI Gondang Kecamatan Wonopringgo

pada hari kamis tanggal 13 April 2017, saya berkunjung ke MI Gondang. Saya sampai di MI Gondang sekitar pukul 09:25, sebelum tiba waktu istirahat. Saya langsung ke kantor guru untuk menemui kepala sekolah guna minta ijin untuk melaksanakan observasi ruang kelas III dan juga pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III. Setelah mendapatkan ijin saya langsung menuju ke kelas III untuk melaksanakan observasi ruang kelas. Observasi saya lakukan waktu istirahat tiba, yaitu pada pukul 09:30, saat istirahat banyak peserta didik yang keluar kelas untuk jajan dikantin dan juga bermain-main dengan temannya. Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa ruang kelas III merupakan lingkungan yang literat. Ruang kelas III banyak memuat gambar-gambar/tulisan-tulisan hasil karya siswa dan juga terdapat papan pajangan khusus untuk menempel hasil karya peserta didik. Gambar/tulisan dan pajangan tersebut antara lain tulisan-tulisan seperti jadwal piket, jam pelajaran di kelas rendah dan juga kelas tinggi, mata pelajaran dan jam pelajaran, daftar nama-nama kelompok belajar yang dibagi menjadi 6 kelompok, peraturan sekolah, doa-doa, gambar-gambar karya siswa, nama dan gambar bangun datar hasil karya siswa, gambar dan nama hewan-hewan langka, jadwal piket dan lain-lain. Selain itu di pintu masuk terdapat nama-nama anak peringkat 1 sampai 10 beserta alamat dan jumlah nilainya. Semua hasil karya siswa dipajang di dalam kelas. Anak yang pertama kali melihat pasti akan tertarik untuk membaca dan melihat semua tulisan-tulisan dan gambar-gambar yang ada di dalam kelas maupun dipintu masuk. Semua gambar di dalam kelas juga berwarna-warni, siswa tertarik untuk melihatnya. Saya tanya-tanya dengan beberapa murid kalau mereka suka melihat gambar-gambar yang menarik, suka juga untuk membaca pajangan yang ada di dalam



kelas. Lingkungan kelas yang banyak memuat gambar-gambar dan tulisan-tulisan dapat memotivasi mereka dalam kegiatan membaca dan menulis. Pajangan tersebut dapat juga bermanfaat sebagai sumber belajar siswa. Penataan tempat duduknya juga berbeda dari biasanya, biasanya kursinya ditata seperti di dalam bis, tapi di kelas 3 ini tempat duduknya dibuat berkelompok. Mereka akan mudah untuk berinteraksi dengan teman-teman yang lain dan juga memiliki kepekaan sosial yang tinggi. Dengan semakin banyaknya tulisan-tulisan, peserta didik mendapatkan informasi literasi yang baik, tulisan tersebut dapat membantu mereka dalam kegiatan membaca dan menulis.

Selanjutnya saya melakukan observasi terkait pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III sekitar pukul 11 WIB, dimana memang guru harus menyediakan waktu khusus untuk melaksanakan kegiatan tersebut, kegiatan tersebut dilaksanakan saat pelajaran SBK. Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu guru menyingkirkan bangku-bangku yang ada di kelas, karena pembelajaran dilakukan dengan lesehan. Kemudian guru menyediakan karpet untuk dijadikan alas duduk bagi semua siswa. Setelah karpet itu disediakan, semua siswa duduk lesehan dikarpet supaya tidak masuk angin. Guru mengkondisikan kelas supaya tenang, kemudian pembelajaran literasi dimulai. Materi yang disampaikan dalam *Big Book* adalah materi besar dengan judul banjir. Dalam satu *Big Book* guru membutuhkan beberapa kali pertemuan untuk menyelesaikannya. Saat pembelajaran berlangsung, guru memulai pembelajaran dari halaman 2-5. Pertama-tama guru menunjukkan gambar dengan menggunakan media *Big Book*, guru menutup teks bacaan yang ada disampingnya, guru bertanya dengan para siswa gambar apa yang ada di *Big Book*, banyak pendapat yang bermunculan dari para siswa tentang gambar tersebut. Dengan menggunakan Media *Big Book* yang cenderung besar bisa menarik perhatian siswa untuk belajar lebih giat dan memperhatikan apa yang disampaikan guru. Keterampilan berbahasa lisan siswa juga ikut berkembang dengan banyaknya pendapat yang muncul dari siswa tanpa guru memberitahu terlebih dahulu kejadian apa yang ada digambar. Setelah banyaknya pendapat yang muncul, kemudian guru membuka



teks bacaan yang ditutup dengan tangan. Kemudian guru melaksanakan kegiatan membaca bersama, guru memperhatikan setiap tanda baca yang ada supaya tidak terjadi kesalahan dalam membaca. Guru meminta beberapa siswa untuk membaca, ada siswa sudah lancar membaca dan bisa membedakan tanda-tanda baca yang ada, ada juga yang belum lancar membaca. Setelah itu, guru memberikan beberapa soal kepada siswa untuk ditulis dibuku. Hal tersebut bisa melatih kemampuan siswa dalam menulis dan sejauh mana mereka paham terhadap bacaan yang sudah dipelajari tadi. Untuk mengetes, guru bertanya secara langsung kepada siswa terkait bacaantadi, hal tersebut bisa untuk memancing keterampilan berbahasa lisan siswa dan untuk mengetahui siswa itu menyimak bacaan yang sudah disampaikan tadi atau tidak. Kegiatan tersebut selesai pukul 11:30, setelah itu kelas dirapikan kembali. Pelaksanaan pembelajaran literasi memang harus menyediakan waktu khusus, dengan adanya kegiatan ini keterampilan siswa juga akan berkembang dengan baik. Karena materi yang disampaikan belum selesai, maka dilanjut pada pertemuan selanjutnya.



CATATAN HASIL OBSERVASI 6

Objek : Pelaksanaan dan juga faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pembelajaran literasi.

Hari/tanggal : Sabtu, 15 April 2017

Tempat : MI Gondang Kecamatan Wonopringgo

Pada hari sabtu tanggal 15 April 2017 saya berkunjung ke MI Gondang. Saya sampai di MI Gondang sekitar pukul 09:30, ketika waktu istirahat. Saya langsung ke kantor guru untuk menemui kepala sekolah guna meminta ijin untuk melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III. Saya langsung di ijin oleh kepala sekolah dan saya langsung menuju ke kelas III, saat itu memang sedang waktu istirahat. Saya berbincang-bincang terlebih dulu dengan beberapa murid kelas III. Setelah waktu istirahat selesai yaitu pukul 10:00, semua peserta didik langsung masuk di dalam kelas. Guru wali kelas III masuk di dalam kelas dan segera melaksanakan pembelajaran literasi. Untuk model belajarnya guru menggunakan model belajar multi kelompok. Di dalam kelas III memang biasanya ketika pembelajaran menggunakan model belajar seperti itu. Kalau pada pelaksanaan sebelumnya dengan cara lesehan. Sebelum guru memulai pembelajaran, guru mengkondisikan kelas terlebih dahulu agar tenang. Guru menanyakan kepada para peserta didik terkait materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, hal ini untuk memancing kemampuan berbahasa lisan para peserta didik. Setelah itu guru melanjutkan materi yang ada di *Big Book* terkait materi banjir, yaitu pada halaman 6-9. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit, dilaksanakan ketika pelajaran Bahasa Indonesia.

Kemampuan literasi memang dibutuhkan pada semua mata pelajaran, tidak hanya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saja. Guru langsung menempatkan diri di depan kelas dengan memegang *Big Book*. Sama seperti pertemuan sebelumnya, guru tidak langsung menunjukkan gambar beserta bacaannya, tetapi guru hanya menunjukkan gambarnya terlebih dahulu kepada para peserta didik. Hal ini untuk merangsang lebih jauh kemampuan berbahasa lisan peserta didik.



Guru tidak hanya berdiam diri di depan kelas, tetapi guru menuju ke tiap-tiap kelompok untuk menunjukkan gambar. Muncul berbagai pendapat yang berbeda-beda dari tiap kelompok, karena memang setiap anak pemikirannya berbeda-beda. Setelah para peserta didik semakin penasaran, guru membuka bacaannya. Guru menganalisa pendapat yang telah dikemukakan, apakah sama dengan bacaannya. Setelah itu guru melakukan pemodelan membaca, yaitu guru terlebih dahulu membacakan bacaan yang ada di *Big Book*, kemudian di ikuti oleh seluruh peserta didik. Pemodelan dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam membaca dan juga tidak keliru dengan tanda baca yang ada. Setelah itu guru menunjuk beberapa peserta didik untuk membaca bacaan yang sudah dibaca tadi. Kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan, apakah peserta didik menyimak atau tidak. Materi akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya, karena waktunya sudah selesai. Walaupun pembelajaran dilakukan dalam waktu relatif singkat, tetapi sangat bermanfaat bagi peserta didik maupun guru.



CATATAN HASIL OBSERVASI 7

Objek : Program, Pelaksanaan dan juga faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pembelajaran literasi.

Hari/tanggal : Kamis, 20 April 2017

Tempat : MI Gondang Kecamatan Wonopringgo

Pada hari Kamis tanggal 20 April 2017 saya berkunjung ke MI Gondang, saya sampai di MI Gondang sekitar pukul 10:45. Saya langsung menuju ke kantor guru, kantor guru dalam keadaan sepi karena guru sudah berada di dalam kelas untuk mengajar. Kepala sekolah tidak ada, yang ada hanya guru TU, jadi saya meminta izin untuk observasi dengan guru TU. Saya di ijin dan saya langsung menuju ke kelas III. Sesampainya di kelas III, saya meminta izin kepada guru untuk melaksanakan observasi terhadap pembelajaran literasi. Pada pertemuan sebelumnya memang guru sudah memberitahukan bahwa program pembelajaran literasi dilaksanakan ketika ada waktu luang. Saat hari Kamis memang kondisi pembelajaran sedikit longgar, jadi memungkinkan untuk dilaksanakan pembelajaran literasi.

Pada pembelajaran literasi kali ini dilaksanakan ketika pelajaran SBK, dilaksanakan sebelum waktu istirahat. Durasi waktu pembelajarannya sama pada pertemuan sebelumnya, yaitu sekitar 30 menit. Pada pelaksanaan pembelajaran kali ini, dilaksanakan dengan cara lesehan, terlebih dahulu guru beserta peserta didik menyingkirkan bangku kepinggir, karena akan digelar karpet untuk duduk lesehan. Setelah itu, semua peserta didik beserta duduk lesehan. Pada pertemuan sebelumnya guru sudah menyampaikan materi sampai halaman 9, sehingga pada pertemuan ini guru akan melanjutkannya. Guru melanjutkan materi yang ada *Big Book* tentang materi banjir dari halaman 10-13.

Pelaksanaannya sama seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya, yaitu dengan cara menutup tulisannya terlebih dahulu, guru hanya menunjukkan gambarnya. Guru merangsang peserta didik dengan gambar yang ada. Setelah itu



bacannya dibuka untuk dibaca bersama-sama. Guru memberikan beberapa soal kepada para peserta didik untuk langsung dijawab secara lisan. Hal ini untuk mengukur seberapa jauh mereka menyimak bacaan yang sudah disampaikan. ada peserta didik yang menjawab tidak sesuai dengan bacaan yang ada, hal ini terjadi karena tidak terlalu menyimak ketika pembelajaran sedang berlangsung. Setelah itu guru mengulangi kembali untuk membaca bacaan yang sudah dibaca tadi, guru sangat memperhatikan tanda baca yang ada. Para peserta sudah bisa membedakan tanda baca walaupun tidak semuanya paham. Jam pelajaran selesai, pembelajaran diakhiri dan akan diselesaikan pada pertemuan selanjutnya. Guru memotivasi peserta didik untuk selalu rajin membaca dimanapun dan kapanpun itu.





CATATAN HASIL OBSERVASI 8

Objek : Pelaksanaan dan juga faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pembelajaran literasi.

Hari/tanggal : Kamis, 4 Mei 2017

Tempat : MI Gondang Kecamatan Wonopringgo

Pada hari kamis tanggal 4 Mei 2017 saya berkunjung ke MI Gondang. Saya sampai di MI Gondang sekitar pukul 11:30. Saya langsung datang ke kantor guru untuk meminta ijin untuk observasi perpustakaan dan pelaksanaan pembelajaran literasi di kelas III. Setelah mendapat ijin dari kepala sekolah, saya langsung menuju ke perpustakaan untuk observasi. Saya observasi di perpustakaan sekitar 10 menit. Perpustakaan di MI gondang termasuk dalam lingkungan yang literat, di dalam perpustakaan banyak memuat berbagai macam buku seperti buku pelajaran, buku dongeng maupun buku-buku cerita. Berbagai jenis buku yang ada akan menumbuhkan minat siswa dalam membaca. Buku-buku disusun sesuai dengan temanya masing-masing agar memudahkan saat anak akan membaca. Selain buku-buku, terdapat juga pajangan-pajangan yang di tempel di dinding perpustakaan. Pajangan-pajangan tersebut merupakan hasil karya siswa, seperti pajangan yang terbuat dari tutup botol, tutup botol tersebut dibuat menjadi bentuk-bentuk hewan, ada juga seni mozaik hasil karya siswa seperti seni mozaik kupu-kupu dan pohon apel, hasil analisa gambar dituangkan dalam bentuk tulisan dengan bermacam-macam ide dan juga huruf hijaiyah yang tidak bisa menyambung dengan huruf sesudahnya. Selain tulisan dan gambar-gambar hasil karya siswa, juga terdapat gambar dan tulisan tentang bacaan dan cara mengerjakan shalat, huruf hijaiyah, serta tabel perkalian. Pajangan-pajangan berguna sebagai media literasi, peserta didik mendapat informasi literasi yang banyak dari pajangan-pajangan tersebut.

Selain itu saya juga melakukan observasi terkait pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III, yaitu dilaksanakan setelah istirahat kedua, yaitu sekitar pukul 12:00. Pada pertemuan kali ini akan menyelesaikan materi yang ada



di *Big Book*, karena pada pertemuan-pertemuan sebelumnya hanya sampai pada halaman 13 saja. Pada pertemuan ini akan diajarkan materi dari halaman 14-16. Pelaksanaannya dilakukan dengan cara lesehan, seluruh kursi digeser agar bisa untuk duduk lesehan. Tempat untuk pembelajaran sudah ditata rapi, guru langsung memulai pembelajaran. Pelaksanaannya juga sama pada pertemuan sebelumnya, yaitu bacaan tidak ditunjukkan terlebih dahulu, guru hanya menunjukkan gambarnya saja. Guru juga menanyakan kepada siswa apa maksud dari gambar tersebut. Pembelajaran dilakukan selama 30 menit. Banyak peserta didik yang memperhatikan gambar dan mengeluarkan pendapat mereka. Setelah itu guru menunjukkan bacaan untuk dibaca secara bersama-sama. Guru juga menunjuk beberapa peserta didik untuk membaca bacannya. Guru memperhatikan bacaan dan tanda bacanya. Saat ada yang salah dalam membaca dan juga tanda bacannya, guru membenarkan, Peserta didik yang lain memperhatikan. Guru mengemukakan pesan moral yang ada di *Big Book* tentang materi banjir, bahwa tidak boleh membuang sampah sembarangan, apalagi di sungai, karena dapat menimbulkan banjir. Guru juga memotivasi peserta didik untuk rajin membaca.



CATATAN HASIL OBSERVASI 9

Objek : Diklat program B3 dan Diklat khusus tentang literasi.

Hari/tanggal : Selasa, 25 Juli 2017

Tempat : MI Gondang Kecamatan Wonopringgo

Pada hari selasa tanggal 25 Juli 2017 saya berkunjung gke MI Gondang, saya sampai di MI sekitar pukul 10:45. Saya langsung datang ke kantor guru untuk meminta ijin untuk melakukan wawancara dengan tutor literasi, yaitu Ustad Izurohman. Saya melakukan wawancara lagi karena masih ada data yang kurang. Saya minta ijin kepada guru TU, karena guru-guru yang lain sedang masuk kelas, tutor literasi juga sedang mengajar di kelas VI dan saya disuruh untuk menunggu jam istirahat. Jam istirahatpun tiba, guru-guru kembali ke kantor untuk istirahat, begitu juga dengan tutor literasi. Saat tiba dikantor, Ustad Izurohman langsung menanyakan maksud kedatangan saya. Dan saya menjawab bahwa ada data-data yang kurang sehingga saya ingin wawancara lagi terkait data yang saya butuhkan agar lengkap. Beliau langsung menanggapi dengan senang hati dan mempersilahkan saya untuk mulai bertanya. Ada beberapa pertanyaan yang saya ajukan dengan beliau terkait Diklat tentang program B3 yang sudah diikuti oleh guru-guru di kelas rendah dan juga Diklat khusus tentang literasi yang sudah diikuti oleh Ustad Izurohman. Setelah wawancara selesai, saya langsung pamitan dengan beliau dan juga guru-guru yang lain.

Diklat Tutor Literasi Tingkat Provinsi¹

No	Nama	Tempat	Tanggal	Modul	Keterangan
1.	Izurohman, S.Pd.SD	Solo	15-22 Januari 2014	I	Praktik modul yang baik untuk SD/MI ini merupakan modul pertama yang mengenalkan konsep dan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang memayungi 3 komponen besar yakni: manajemen sekolah, peran serta masyarakat, dan pembelajaran aktif di tingkat SD lebih di kenal dengan PAKEM, dan di SMP di kenal dengan pembelajaran kontekstual.
2.	Izurohman, S.Pd.SD	Jogjakarta	5-10 Januari 2015	II	Modul II ini memuat materi untuk memperkuat implementasi PAKEM dan MBS di SD/MI yang berorientasi pada kurikulum 2013.
3.	Izurohman, S.Pd.SD	Surakarta	22-25 Agustus 2015	III	Paket pelatihan modul III ini lebih berorientasi pada peningkatan kemampuan literasi siswa. Dalam pelatihan modul III, USAID PRIORITAS juga akan memberikan buku-buku bacaan untuk siswa kelas awal SD/MI

¹ Izurohman, Tutor Literasi, Wawancara Priibadi, Pekalongan, 25 Juli 2017 pukul 11:25 WIB.



					dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi siswa di sekolah.
4.	Izurohman, S.Pd.SD.	Jogjakarta	21-24 Februari 2017	IV	Modul IV ini lebih memfokuskan pada penguatan konten materi dan cara mengajarnya dengan pendekatan aktif. Modul IV ini melengkapi tiga modul sebelumnya yang sudah dilatihkan. Untuk guru SD/MI ada tiga materi utama dalam pelatihan tersebut, yaitu literasi, IPA ,dan Matematika, sedangkan untuk guru SMP/MTS Bahasa Indonesia, IPA, dan Matematika.



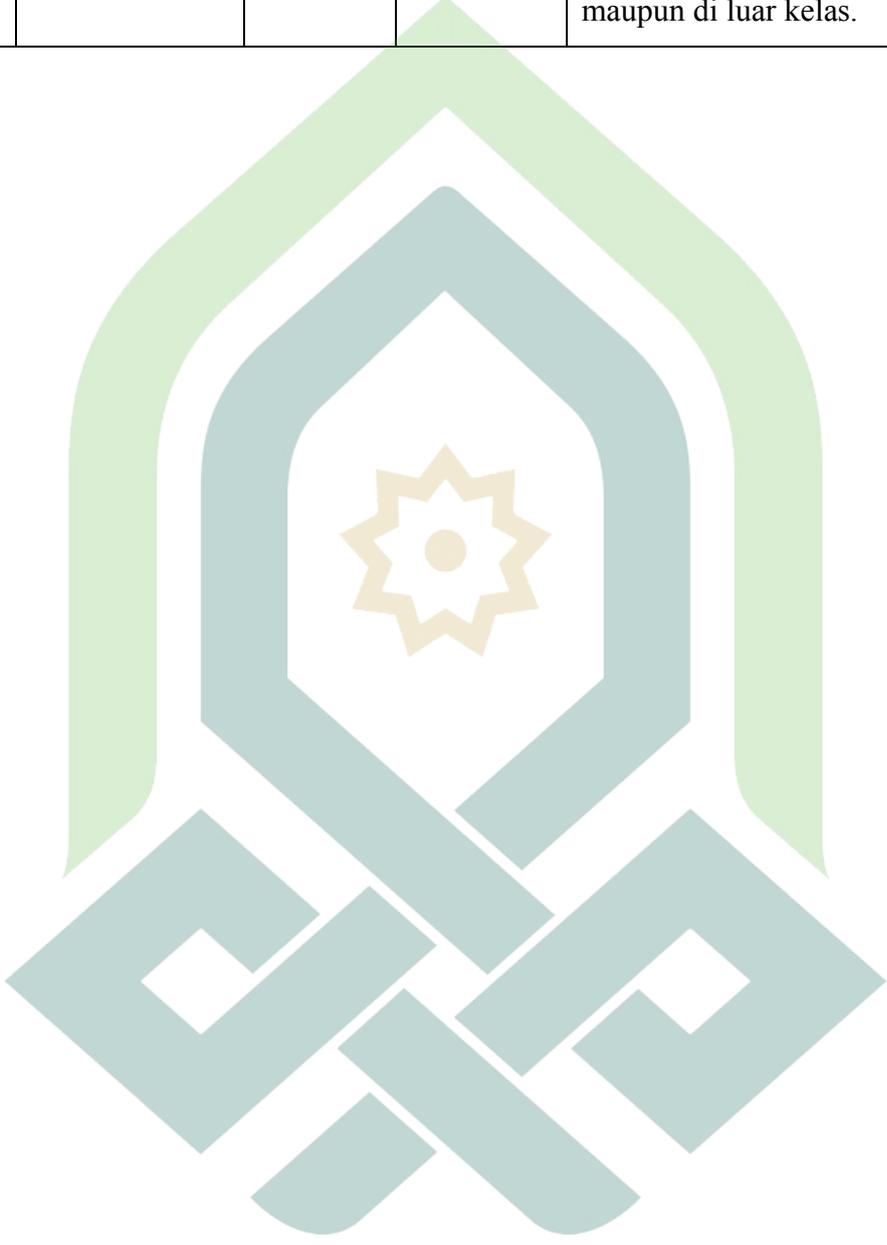
Program Literasi di kelas III MI Gondang Kecamatan
Wonopringgo²

No	Nama Program	Peserta	Waktu	Kegiatan
1.	Buku Bacaan Berjenjang (B3)	Peserta didik kelas III	15-30 menit dalam seminggu	Program Buku Bacaan Berjenjang (B3) sudah berjalan setahun terakhir, yaitu dari tahun 2016. Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di kelas rendah. Sasaran dari program ini adalah peserta didik kelas I-III. Maksud diadakannya program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik mulai dari kemampuan dasar membaca dan menulis. Kegiatan yang dilaksanakan saat pembelajaran adalah dengan menggunakan media <i>big book</i> . kegiatan ini berlangsung selama 15-30 menit dalam sekali pertemuan. <i>big book</i> mempunyai ukuran yang sangat besar dapat menarik perhatian peserta didik. Guru berada di depan kelas dengan memegang <i>big book</i> dan menunjukkan gambar yang ada tanpa memperlihatkan tulisannya, peserta didik dapat mengemukakan ide-ide sesuai dengan yang dilihatnya. Selain menggunakan media <i>big book</i> , guru

² Izurohman, Tutor Literasi, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 20 April 2017 pukul 12:20 WIB.



				juga menggunakan media buku berjenjang dan juga memanfaatkan semu media yang ada di dalam kelas maupun di luar kelas.
--	--	--	--	---





DOKUMENTASI



Gambar I. Staf guru dan TU MI Gondang

PROFILE SEKOLAH			VISI DAN MISI	
IDENTITAS SEKOLAH			VISI	
1	NAMA SEKOLAH	MI GONDANG	TERWUJUDNYA ANAK DIDIK YANG BERKUALITAS DAN BERAHLAQL KARIMAH	
2	N.I.S	110250		
3	N.P.S.N	20332324 / 60713383	MISI	
4	N.S.S	1112332.60065		
5	N.S.B			
6	PROPINSI	JAWA TENGAH		
7	OTONOMI			
8	KECAMATAN	WONOPRINGGOD		
9	DESA / KELURAHAN	GONDANG		
10	JALAN DAN NOMOR	KAMPUS PEND ISLAM GONDANG NOMOR :		
11	KODE POS	51181		
12	TELEPON	KODE WILAYAH : 0285 NOMOR : 4489639		
13	FAKSIMILE			
14	DAERAH	<input type="checkbox"/> PERKOTAAN <input checked="" type="checkbox"/> PEDESAAN		
15	STATUS SEKOLAH	<input type="checkbox"/> NEGERI <input checked="" type="checkbox"/> SWASTA		
16	KELOMPOK SEKOLAH	<input type="checkbox"/> MODEL <input type="checkbox"/> INTI <input checked="" type="checkbox"/> IMBAS <input type="checkbox"/> TERBUKA		
17	AKREDITASI	<input checked="" type="checkbox"/> A TH <input checked="" type="checkbox"/> B TH <input type="checkbox"/> C BULAN		
18	SURAT KEPUTUSAN / SK	NOMOR : 079486 TGL : 24 OKTOB 2012		
19	PENERBIT SK (DITANDANGANI OLEH)	BAN SIM PROVINSI JAWA TENGAH		
20	TAHUN BERDIRI	TAHUN : 1969		
21	TAHUN PERUBAHAN	TAHUN : -		
22	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	<input checked="" type="checkbox"/> PAGI <input type="checkbox"/> SIANG <input type="checkbox"/> PAGI DAN SIANG		
23	BANGUNAN SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> MILIK SENDIRI <input type="checkbox"/> BUKAN MILIK SENDIRI		
24	LUAS BANGUNAN	L: P:		
25	LOKASI SEKOLAH			

Gambar II. Profil sekolah dan Visi Misi MI Gondang



I KEADAAN KEPALA MADRASAH /GURU AGAMA NEGERI													
No	NAMA	NAMA IBU KANDUNG	NIP	NUPTK	TEMPAT TGL. LAHIR	PENDIDIKAN TERAKHIR			GOL. RIANG	MULAI TUGAS	SERTIFIKASI SBU/BLM	JTM /MINGGU	KET
					LAJAH	PT	TH LLS						
1	KHARIRON, S Pd I	MISLYAH	19602061991022001	4538767649300092	PKL 06-02-1969	SI	IAIN WALISONGO	2011	IIIa	01-02-1991	✓	6	
2	FAIZAH, S Ag	FADILAH	197009212008102003	3253746610300015	PKL 21-09-1970	SI	IAIN WALISONGO	1994	IIIa	01-06-2005	✓	32	
3	EVA ZULFA, S Pd I	H. ZUMARON	197410192009102030	0347752654300085	PKL 15-10-1974	SI	STAIN	2012	IIIa	01-06-2009	✓	33	
4	ZURROHMANS, Pd SD	KIMALAH	1982025007010001	4555760462200012	PKL 23-02-1982	SI	UNW TERBUKA	2012	IIIa	01-06-2009	✓	34	
5	BIMAD FARUHAN, S Pd I	BAIKUNYAH	198002292007010002	455775649200012	PKL 25-02-1980	SI	STAIN	2011	IIIa	01-05-2009	✓	35	
6													
7													

II KEADAAN GURU WIYATA BHAKTI/SWASTA												
No	NAMA	NAMA IBU KANDUNG	NUPTK	TEMPAT TGL. LAHIR	PENDIDIKAN TERAKHIR			GOL. RIANG	MULAI TUGAS	SERTIFIKASI SBU/BLM	JTM /MINGGU	KET
					LAJAH	PT	TH LLS					
1	ANSUL FUDAD	BAROKH	704723657300025	PKL 15-07-1957	SMA		2010		01-08-1978		34	
2	INDR WAHIDAH, S Pd I	WAHMUR	4736743644300052	PKL 04-04-1965	MAN	SELAHT PKI	1976		01-08-1985	✓	32	
3	SYAFATUL KUSTONINYAH, S Pd I	FAUZIYAH	9739767667300002	JKT 07-04-1989	SI	SETIA W/S	2011		01-08-2007	✓	38	Mengikuti by K4 Pendidikan Th. 2012
4	VIVI YULIANTI, S Pd I	ENI SUMATI	0609744667300053	JKT 28-07-1988	SI	UNWAHAS	2011		01-10-2009	✓	38	
5	MAHBALINA, S Pd I	RAJAHU		PKL 09-08-1990	SI	STAIR PKL	2012		04-08-2012	✓	38	
6	ROPAH IRANAHY, S Pd I	YUNIR KILAH		PKL 27-05-1995	ST	UT	2014		01-08-2015	✓	34	

III KEADAAN TU DAN PENJAGA											
No	NAMA	NAMA IBU KANDUNG	NIP	TEMPAT TGL. LAHIR	PENDIDIKAN TERAKHIR			GOL. RIANG	MULAI TUGAS	KET	KET
					LAJAH	PT	TH LLS			TU / PEKJAGA	
1	RIZKI BAROKAH	BAROKAH		PKL 21-09-1991				2009	01-10-2010	TU	
2	AHMAD FARID	JAZILAH		PKL 21-01-1985				1997	01-08-1998	Penit...	
3											

Gambar III. Data guru dan karyawan MI Gondang



Gambar IV. Ruang kelas III yang literat (kaya akan media gambar dan tulisan)



Gambar V. Perpustakaan yang menunjang program pembelajaran literasi, Perpustakaan di MI Gondang juga terdapat banyak pajangan hasil karya peserta didik.



Gambar VI. Pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III dengan menggunakan model belajar multi kelompok



Gambar VII. Pelaksanaan program pembelajaran literasi di kelas III dengan model lesehan di dalam kelas



Gambar VIII. Wawancara dengan Ustad Izurohman, S.Pd.SD, Tutor literasi yang sudah mengikuti pelatihan khusus tentang literasi yang diselenggarakan oleh USAID PRIORITAS



Gambar IX. Wawancara dengan Ustad Faishal, S.Pd.I, Guru kelas III



Gambar X. Wawancara dengan peserta didik kelas III



Gambar XI. *Big Book* sebagai media pembelajaran literasi peserta didik kelas III



Gambar XII. *Big Book* yang digunakan sebagai media pembelajaran literasi di kelas III



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : KHOLILATUS SA'DIYAH
NIM : 2023113070
Tempat / Tgl Lahir : Pekalongan, 12 Oktober 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dk. Blendo Kidul, Ds. Wringin Agung, Kec. Doro,
Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Kasbolah
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Sri Hayatun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Dk. Blendo Kidul, Ds. Wringin Agung, Kec. Doro,
Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD/MI : SDN Wringin Agung 01 – Doro : Lulus Tahun 2007
2. SMP/MTs : MTs Syahid Doro : Lulus Tahun 2010
3. SMA/SMK : SMA 01 Doro : Lulus Tahun 2013
4. Perguruan Tinggi : IAIN Pekalongan : Angkatan 2013

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, Oktober 2017

Yang Membuat

KHOLILATUS SA'DIYAH
2023113070